

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan Iradat dan kudratNya jualah Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pelaksanaan pencapaian Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bupati Tanah Laut tahun 2018 s/d 2023 yang dijabarkan dalam pencapaian Misi ke V (Lima) Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut , yaitu Membangunan Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat..

Laporan Kinerja (LKj) dapat digunakan oleh setiap aparatur mulai dari staf sampai pimpinan puncak instansi atau unit kerja yang peduli dalam mengukur tingkat Indikator keberhasilan kinerja pada Instansi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam rangka mendukung peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Tanah Laut berupa komoditas Padi, Jagung, Kedelai, Cabe, Bawang Merah, Karet dan Sawit. Keberhasilan sektor pengembangan pertanian tersebut diatas akan sangat dipengaruhi arah Kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam hal ini peran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, dukungan para penyuluh pertanian dan peran para kelompok tani.

Akhirnya dengan dukungan Pimpinan dan para Aparatur Sipil Negara Lingkup Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, Laporan Kinerja yang dibuat tahun 2022 dapat memberikan manfaat dalam pengambilan kebijakan dan arah kinerja yang harus dilaksanakan kedepan terutama dalam pengembangan pertanian dan peningkatan sektor produksi khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

Pelaihari, 19 Januari
Kepala Dinas



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implimentasi SAKIP guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan urusan Taman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut merupakan upaya untuk mewujudkan Visi (Tanah Laut yang Berinteraksi) dan Misi Bupati Tanah Laut, yang merupakan Misi ke V yaitu Membangunan Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat..

Strategi pencapaian tujuan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaen Tanah Laut secara umum menyesuaikan dengan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023. Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan urusan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Renstra Tahun 2018-2023 berorientasi pada sasaran

1. Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan,
2. Meningkatnya tata kelola adminsitasi umum, kepegawaian dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.Kabupaten Tanah Laut.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi	2
C. Isu Strategis	5
D. Produk dan Layanan	7
E. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	11
A. Visi RPJMD	11
B. Misi RPJMD	12
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	12
D. Indikator Kinerja Utama	14
E. Perjanjian Kinerja	15
F. Program dan Kegiatan	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi	23
1. Sasaran RPJMD	23
2. Eselon II (Kepala Dinas)	30
3. Eselon III (kepala bidang)	39
4. Eselon III (Sekretaris)	58
5. Eselon IV (Kepala Sub Bagian)	60
B. Akuntabilitas Keuangan	66
1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022	66
2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	68
3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022	71
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Strategi Peningkatan Kinerja	77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut telah menyusun Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut, dimana salah satu dari perangkat organisasi tersebut adalah Dinas Tanaman Pangan Hortukultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) SKPD ini merupakan tugas masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP, bahwa Kepala SKPD menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) Kepada Bupati atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang dialokasikan dan sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Tanah Laut.

Dengan berakhirnya pelaksanaan program/kegiatan tahun 2022 berarti Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah menyelesaikan kegiatan selama satu tahun anggaran, atas hasil kerja dan capaian kinerja disusun dan dituangkan dalam Laporan Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pelaporan penyampaian kinerja yang merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja SKPD.

Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja SKPD sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

6. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
8. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang percepatan pemberantasan korupsi.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 09 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
11. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 195 Tahun 2019 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Daerah Menengah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023.

B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi

Dasar Hukum Pembentukan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 114 Tahun 2021 tentang Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut adalah :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sekretaris
 - 2) Sub Bagian Perencanaan
 - 3) Sub Bagian Keuangan
 - 4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
- d. Bidang Hortikultura, terdiri dari :
- e. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
- f. Bidang Penyuluh dan PSP, terdiri dari :
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Sumber daya Manusia

Sedangkan sumber daya manusia / susunan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan jabatan struktural, fungsional dan PTT berjumlah 61 orang terdiri dari 35 orang PNS dan 27 orang Non PNS yang meliputi :

Kepala Dinas	: 1 orang
Sekretaris	: 1 orang
Kepala Bidang Tanaman Pangan	: 1 orang
Kepala Bidang Hortikultura	: 1 orang
Kepala Bidang Perkebunan	: 1 orang
Kepala Bidang Penyuluh dan PSP	: 1 orang
Ka Sub Bag Umum & Kepegawaian	: 1 orang
Ka Sub Perencanaan	: 1 orang
Ka Sub Keuangan	: 1 orang
Pengawas Benih Tanaman Muda	: 3 orang
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	: 3 orang
Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda	: 3 orang
Penyuluh Pertanian Muda	: 1 orang
Analisis Ketahanan Pangan Muda	: 2 orang
fungsional	: 6 orang
Staff ASN	: 9 orang
Tenaga P3K	: 17 orang
Non PNS	: 49 orang

Adapun susunan kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Golongan IV

a. Golongan IV/c	: 3 orang
b. Golongan IV/b	: 4 orang
c. Golongan IV/a	: 3 orang

Golongan III

a. Golongan III/d	: 12 orang
b. Golongan III/c	: 3 orang
c. Golongan III/b	: 4 orang
d. Golongan III/a	: 2 orang

Golongan II

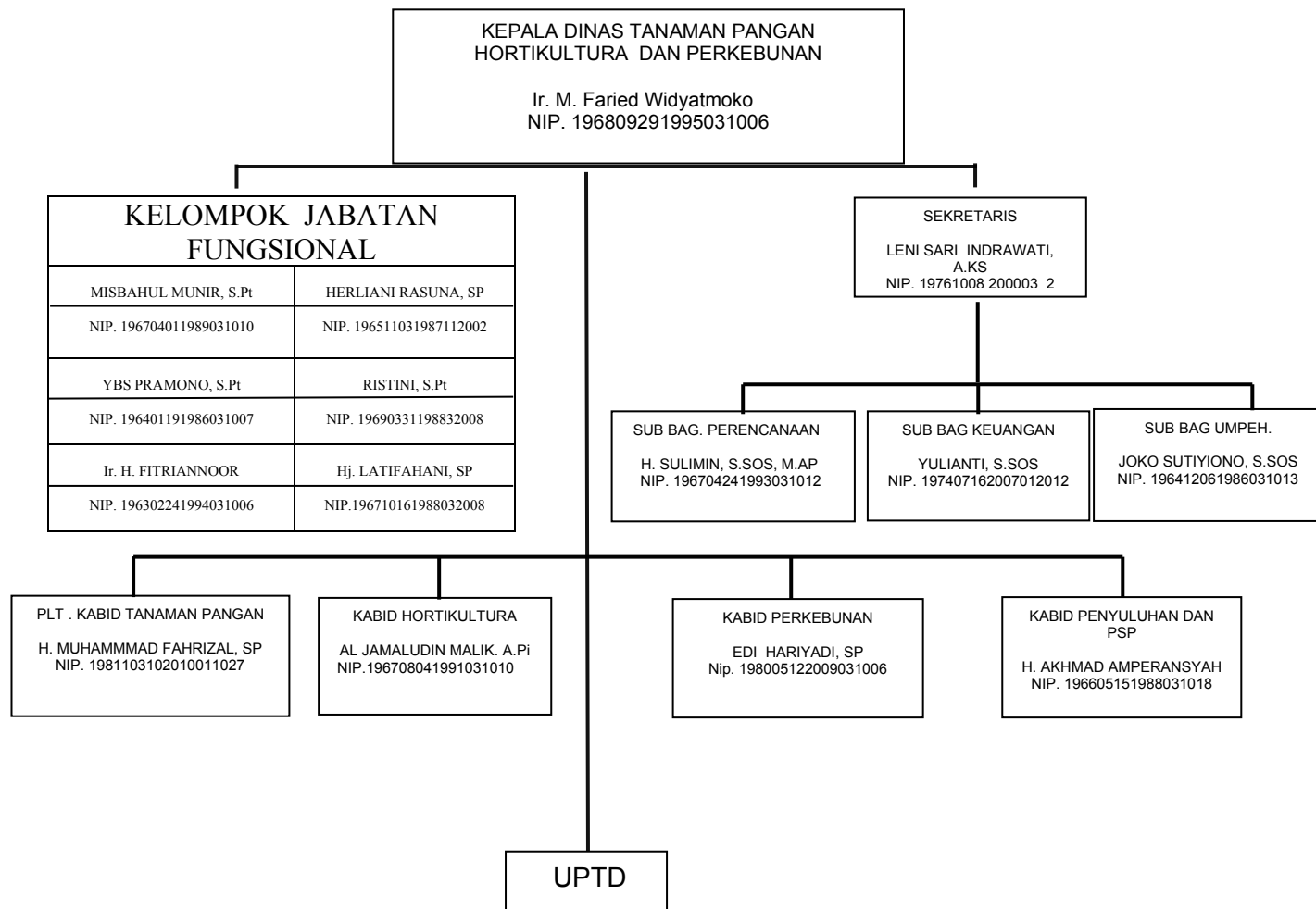
a. Golongan II/d	: 3 orang
b. Golongan II/c	: 0 orang

c. Golongan II/b : 0 orang

d. Golongan II/a : 0 orang

Adapun struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dapat dilihat pada bagan berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**



BPP Kec. Pelaihari, BPP Kec. Takisung, BPP Kec Panyipatan BPP Kec Bajuin, BPP Kec. Bt Ampar, BPP Kec. Jorong, BPP Kec Kintap, BPP Kec. Tb Ulang, BPP Kec Bati—Bati, BPP Kec. Kurau, BPP Kec Bumi Makmur

C. Isu Strategis

Penjabaran isu strategis berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut antara lain:

1. Terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi

Kebutuhan pupuk subsidi yang diusulkan petani melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2022 sebesar 42.585,433 ton, sedangkan alokasi pupuk subsidinya sebesar 18.610 ton atau hanya 43,70% , sehingga banyak petani yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk subsidi, karena alokasi pupuk subsidinya yang kurang.

2. Tinggi harga pupuk non Subsidi

Perag Rusia dan Ukraina membuat harga pupuk dunia mengalami kenaikan, karena kedua negara tersebut merupakan produsen bahan baku pembuatan pupuk (pospor dan kalium), sehingga harga urea di dunia naik sebesar 78,80 % sepanjang tahun 2022 (setahun terakhir). Sebagai contoh harga pupuk kemasan 50 kg urea subsidi sebesar Rp. 112.500,-/sak, sedangkan harga pupuk kemasan 50 kg urea non subsidi rata-rata sebesar Rp. 550.000,-/sak.

3. Perbedaan data luas Lahan Baku Sawah (LBS)

Perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah (LBS) di Kabupaten Tanah Laut terdapat perbedaan, anantara data LBS dari ATR BPN dengan data lahan baku sawah yang ada di SK Bupati Tanah Laut, jika data LBS di Tanah Laut menurut ATRN BPN sebesar 24.561,24 ha, sedangkan menurut data SK Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor : 188.45/1361-KUM/2021 sebesar 29.313,90 ha, terjadi selisih atau penurunan luas Lahan Baku Sawah di Kabupaten Tanah Laut sebesar 4.752,66 ha, namun data yang digunakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) dalam menghitung data produksi komoditas pertanian menggunakan data LBS yagn dikeluarkan oleh ATR BPN, Sampai saat ini sinkroni data LBS masih dilakukan berasama instansi terkait (Pertanian, BPS, PU dan ATR BPN),

Dari isu strategis tersebut, juga didapatkan pemetaan masalah pada tahun 2022, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel : Pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sarana pembangunan daerah 2018 – 2023.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	<p>Terbatasnya infrastruktur lahan dan air seperti jalan usaha tani, jalan produksi dan jaringan irigasi serta bangunan air</p> <p>Belum berkembangnya usaha penangkaran benih / bibit</p> <p>Distribusi pupuk bersubsidi masih belum optimal</p> <p>Masih rendahnya penggunaan pupuk organik</p> <p>Terbatasnya alat mesin pertanian</p> <p>Terbatasnya akses petani terhadap sumber permodalan</p> <p>Minat pemuda terhadap pertanian masih rendah</p> <p>Terjadinya alih fungsi lahan pertanian</p>	<p>Usulan yang disampaikan baik lewat musrenbang, proposal dan fokir tidak sesuai dengan kemampuan keuangan daerah</p> <p>Pemasaran benih yang dihasilkan penangkar belum optimal</p> <p>Masih ada petani belum masuk ke kelompok tani</p> <p>Pupuk organik yang lambat</p> <p>Jumlah Alsintan masih sedikit</p> <p>Persyaratan tidak memenuhi syarat</p> <p>Profesi sebagai petani dipandang rendah oleh sebagian masyarakat</p> <p>Lahan pertanian (kebun) lebih menguntungkan</p>	<p>Terbatasnya dana/anggaran</p> <p>Belum ada kerjasama dengan perusahaan</p> <p>Rendahnya SDM petani dalam memahami pentingnya kelompok tani</p> <p>Petani perlu hasil yang cepat</p> <p>Terbatasnya anggaran/dana</p> <p>Petani masih banyak tidak proaktif terhadap bertani dan pinjaman modal</p> <p>Tingkat pendapatan petani masih rendah dari waktu ke waktu.</p> <p>Usaha perkebunan, pendapatan lebih menjanjikan</p>

D. Produk dan Layanan

Jenis Produk dan Layanan yang diselenggarakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut meliputi :

No	Jenis Pelayanan	Obyek Pelayanan	Kelompok Sasaran	Sumber Dana
1	Bidang Tanaman Pangan <ul style="list-style-type: none">• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi• Peningkatan produksi tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih dan bibit• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi• Pengadaan alsintan	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok Tani	APBD, DAK, APBN
2	Bidang Hortikultura <ul style="list-style-type: none">• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman hortikultura• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian utk tanaman hortikultura• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih, dan bibit• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok Tani	APBD, DAK, APBN

	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produksi tanaman hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan alsintan 		
3	<p>Bidang Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman perkebunan • Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian utk tanaman perkebunan • Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi • Peningkatan produksi tanaman perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih, dan bibit • Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Tani 	APBD, DAK, APBN
4.	<p>Bidang Penyuluh & PSP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan/ rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani (JUT) • Penyusunan standar pelayanan public pemberian rekomendasi usaha pertanian • Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian • Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi • Rekomendasi pinjam pakai alsintan • Pemberian pupuk bersubsidi • Pemanfaatan pupuk organik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Tani 	APBD, DAK, APBN

E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. KATA PENGANTAR
2. IKHTISAR EKSEKUTIF
3. DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi
- C. Isu Strategis
- D. Produk dan Layanan
- E. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan dan Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja
- F. Program dan Kegiatan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi
 1. Sasaran RPJMD
 2. Eselon II (Kepala Dinas)
 3. Eselon III (Sekretaris)
 - 1) Eselon IV (Kasubbag)
 4. Eselon III (Kepala Bidang)
- B. Akuntabilitas Keuangan
 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022
 2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
 3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

LAMPIRAN :

1. IKU
2. Pernyataan Hasil Reviu Tahun 2022
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 bertandatangan
4. Cascading/Pohon Kinerja
5. Capaian Kinerja Per Triwulan (1-4)
6. Monev Renstra
7. Matrik Keselarasan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Tanah Laut yang diselaraskan dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023 digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi.

Visi dan Misi

A. Visi RPJMD

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih tahun 2018 s/d 2023 *yaitu* Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI (Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergi) merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Bupati dan Wakil Bupati, dan menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Rumusan Visi yang jelas diharapkan mampu : (a) menarik komitmen dan menggerakkan orang, (b) menciptakan makna bagi kehidupan anggota Organisasi, (c) menciptakan standar keunggulan, dan (d) menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan.

Visi Instansi perlu ditanamkan pada setiap unsur Organisasi sehingga menjadi Visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber Organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di wilayah Kabupaten Tanah, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan, khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Perkebunan.

B. Misi RPJMD

Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan Misi. Dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, serta tantangan ke depan dan memperhitungkan peluang yang di miliki.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Tahun 2018 s/d 2023 selaras dan bersinergi dengan MISI ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 yaitu “Membangunan Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan Misi V RPJMD tersebut, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tetap berkomitmen untuk mewujudkan Misi tersebut melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan perkebunan dengan memberikan pelayanan kepada para petani dan kelompok tani dengan mengoptimalkan pembinaan dan bantuan kepada para petani melalui para penyuluh pertanian serta memberikan dukungan fasilitas berupa alat mesin pertanian dan sarana prasarana lainnya yang dibutuhkan para petani dan kelompok tani dengan harapan kesejahteraan pendapatan ekonomi para petani akan meningkat dari hasil komoditas pertanian dan perkebunan yang dikelolanya.

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi RPJMD Tahun 2018 s/d 2023 yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah selanjutnya adalah dengan menetapkan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Instansi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten TanahLaut Tahun 2018 s/d 2023.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan sesuai Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk lima tahun kedepan, yaitu :

1. Meningkatkan produksi tanaman pertanian dan perkebunan
2. Meningkatkan tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sasaran Strategis merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran Strategis yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut periode tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan
2. Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

SASARAN STRATEGIS TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan 	Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan <ul style="list-style-type: none"> Padi Jagung Kedelai Cabe Bawang Merah Karet Sawit Produksi pertanian (Ton) <ul style="list-style-type: none"> Padi Jagung Kedelai Cabe Bawang Merah Karet Sawit 	0,75 0,90 0,45 3,20 1,28 2,78 2,81 150.000 120.000 72 1.698 81,8 13.500 46.000
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan 	Persentase tata kelola administrasi umum kepegawaian tertib dan tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> Nilai SAKIP Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan, Keuangan dan Umum Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dimanfaatkan 	B 100 100

D. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan uraian serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Tabel Indikator Kinerja Utama
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022

No.	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Penanggungjawab / Sumber Data
1.	Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian : Padi, Jagung, Kedelai, Cabe, Bawang Merah, Kelapa Sawit, Karet .	$\frac{\sum \text{Produksi tahun N} - \text{Tahun (N - 1)}}{\sum \text{Produksi tahun N - 1}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan.
2.	Optimalnya Pemasaran Produksi Hasil Pertanian.	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	$\frac{\sum \text{Produksi pertanian yang dipasarkan}}{\sum \text{target Produksi yang dipasarkan}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan dan Kabid Penyuluhan dan PSP.
3.	Optimalnya Mutu Hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	$\frac{\sum \text{Produksi komoditas unggulan perkebunan yg diterima perusahaan}}{\sum \text{target produksi komoditas unggulan perkebunan}} \times 100 \%$	Kabid Perkebunan
4	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	$\frac{\sum \text{Jumlah realisasi alsintan yang dimanfaatkan}}{\sum \text{Jumlah target alsintan yg dimanfaatkan}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, dan Kabid Penyuluhan dan PSP.

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan, program dan sasaran di tahun 2022 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 (Perjanjian Kinerja terlampir).

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target
1.	PK Eselon II (Kepala Dinas)		
	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian (%) : Padi Jagung Kedelai Cabe Bawang Merah Karet Sawit	0,75 0,90 0,45 3,20 1,28 2,78 2,81
		Produksi pertanian (ton) Padi Jagung kedelai Cabe Bawang Merah karet Sawit	150.000 120.000 72 1.698 8,18 13.500 46.000
	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%
	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100%
	Meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar	100%
2.	PK Eselon 3 (Kabid TP)		
	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	persentase luas tanam tanaman pangan : Padi Jagung Kedelai	(100%) 60.037 ha 26.530 ha 51 ha

		persentase luas panen tanaman pangan : Padi Jagung Kedelai	(100%) 58.282 ha 25.180 ha 49 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase produksi Hasil Tanaman Pangan Yang dipasarkan.	100%
	Meningkatnya Penerapan teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna Yang diterapkan	100%
3.	PK Eselon 3 (Kabid Hortikultura)		
	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	Persentase luas tanam tanaman Hortikultura : Cabe Bawang Merah	(100 %) 180 ha 4 ha
		Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura Cabe Bawang Merah	(100 %) 250 ha 2,0 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase produksi Hasil Tanaman Hortikultura Yang dipasarkan	100%
	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias Yang Dikembangkan: Anggrek	(100%) 1 Tanaman
4.	PK Eselon 3 (Kabid Perkebunan)		
	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Tanaman Areal Perkebunan : Karet Sawit Kopi	(100%) 15.900 ha 12.500 ha 140 ha
	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi komoditas Unggulan Perkebunan Karet Sawit Kopi	(100%) 13.500 ha 46.000 ha 150 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi komoditas Unggulan Perkebunan	100%
	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase produksi Hasil Tanaman Perkebunan Yang dipasarkan	100%

5.	PK Eselon 3 (Penyuluhan dan PSP)		
	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh Yang Bersertifikat profesi	
		Persentase Kelompok Tani Yang Terampil	1.700 kel. (60%)
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan Yang Dapat Dimanfaatkan	175 buah (100%)
		Persentase Kelompok Tani Yang Memanfaatkan Pupuk Bersubsidi	15.000 orang (100%)
		Persentase jalan usaha tani yang dapat dimanfaatkan	46 unit (100%)
		Persentase Jalan produksi yang dapat dimanfaatkan	24 unit (100%)
6.	PK Eselon 3 (Sekretaris)		
	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B
	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B
		Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg, Baik dan Tepat Waktu	100%
		Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang baik dan tepat waktu	100%
		Persentase Terkelolanya administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu	100%
	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor Yang Dikelola dan Dapat Dimanfaatkan	100%
7	PK Eselon 4 (kasubbag umpeg)		
	Meningkatnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumentasi persyaratan surat menyurat	4 Dok

		Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 org
		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 org
		Jumlah asset inventarisasi yang dikelola	4.173 unit
		Jumlah asset inventarisasi yang dihapuskan	55 unit
8	PK Eselon 4 (kasubbag Perencanaan)		
	Meningkatnya penyusunan perencanaan yang berkualitas	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	6 Dok
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi
	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah Laporan kinerja yang dilaporkan sesuai ketentuan	3 Laporan
9	PK Eselon 4 (kasubbag Keuangan)		
	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dok
		Jumlah laporan keuangan	1 Dok
	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dok
		Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan	1.200 Berkas

F. Program dan Kegiatan

Adapun capaian kinerja keluaran program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2022 dalam rangka pendukung pencapaian IKU adalah sebagai berikut :

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target Capaian Kinerja Fisik	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran (Rp)	Keterangan
					Fisik		Keuangan			
					Kinerja	%	Rp	%		
1	2	3	4	5	6	7=(6/4)	8	9	10= (5-8)	11
3.27	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN			42.763.638.991		98,00	38.909.789.770	91,80	3.853.849.221	
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			26.017.031.032			23.603.743.216		2.413.287.816	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			11.440.000			11.439.800		200	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah dokumen	6 Dokumen	8.000.000	6 Dokumen	100,00	7.999.800	100,00	200	1. DPA, 2. DPA Perubahan, 3. Renja, 4. Renstra, 5. RKA, 6. Laporan
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	jumlah laporan	6 Dokumen	3.440.000	6 Dokumen	100,00	3.440.000	100,00	-	1. RB, 2. IKM, 3. LAKIP, 4. LKP, 5. LPPD, 6. Laporan
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			23.924.087.200			21.689.886.480		2.234.200.720	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan gaji daan tunjangan ASN	12 Bulan	23.920.647.200	12 Bulan	100,00	21.686.446.680	90,66	2.234.200.520	
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah laporan	24 Laporan	3.440.000	24 Laporan	100,00	3.439.800	99,99	200	12 Laporan Gaji, 12 laporan TPP
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			0			0		-	
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah orang	30 orang	0			0		-	

3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			430.902.977			348.946.835	388	81.956.142	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah jenis	6 jenis	13.205.864	6 Jenis	100,00	11.633.314	88,09	1.572.550	
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah jenis jumlah unit	17 jenis 60 unit	143.895.207	17 jenis 60 unit	60,00	83.277.700	57,87	60.617.507	
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	jumlah jenis	6 Jenis	49.349.506	6 Jenis	100,00	37.496.900	75,98	11.852.606	1. Baliho, 2. Banner, 3. Cetak, 4. Fotocopy, 5. Spanduk
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	jumlah jenis	4 Jenis	23.462.400	4 Jenis	100,00	15.620.000	66,57	7.842.400	1. Jurnal, 2. Surat Kabar, 3. Majalah, 4. Tabloid
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	jumlah perdin	15348 kali	200.990.000	15347 Kali	99,99	200.918.921	99,96	71.079	12 Bulan
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			1.461.000.855			1.363.952.660		97.048.195	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah jenis	4 jenis	248.435.392	4 Jenis (12 Bulan)	100,00	158.896.288	63,96	89.539.104	1. Telpon, 2. Air, 3. Listrik, 4. Internet
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah ptt	12 bulan	1.212.565.463	12 Bulan	100,00	1.205.056.372	99,38	7.509.091	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			189.600.000			189.517.441		82.559	
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan yang dipelihara	1 unit	25.000.000	1 Unit (12 Bulan)	100,00	24.984.900	99,94	15.100	(12 Bulan) Kendaraan Jabatan Kadistan
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4	107 unit	145.000.000	107 Unit	100,00	144.991.541	99,99	8.459	Kendaraan Operasional Dinas
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	jumlah jenis	10 Jenis	19.600.000	10 Jenis	100,00	19.541.000	99,70	59.000	(12 Bulan) Kendaraan Jabatan Kadistan
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	jumlah gedung dan jumlah jenis	2 gedung 4 jenis	0					-	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			1.330.352.697			967.676.802		362.675.895	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			1.330.352.697			967.676.802		362.675.895	

3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengadaan Combine Harvester	2 Unit	900.000.000	2 Unit	100,00	899.982.000	100,00	18.000	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pelatihan, Pertemuan, Sosialisasi, Workshop Jumlah Kegiatan NBOS , LP2B	37 Kali	430.352.697	37 Kali	100,00	414.296.652	96,27	16.056.045	1. Bidang TP 25 Kali 2. Bidang Bun 4 Kali 3. Bidang Horti 7 Kali 4. Kegiatan NBOS 1 Kali
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			13.768.273.893			12.812.852.000		955.421.893	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian			13.768.273.893			12.812.852.000		955.421.893	
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	jumlah jalan produksi dan jalan usaha tani	46 unit 24 unit	13.768.273.893	46 unit 24 unit	100,00	12.812.852.000	93,06	955.421.893	
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			154.509.542			133.855.500		20.654.042	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			154.509.542			133.855.500		20.654.042	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	jumlah pertemuan	42 kali	154.509.542	42 Kali	100,00	133.855.500	86,63	20.654.042	1. Bidang TP 2. Bidang Bun 3. Bidang Horti
		Jumlah Pengadaan	1 Paket		1 Paket					4. Pengadaan Paket Obat-obatan
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN			16.721.679			16.594.000		127.679	
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota			16.721.679			16.594.000		127.679	
3.27.06.2.01.01	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	jumlah berkas dan Sop	340 berkas (1 sop)	16.721.679	340 berkas	100,00	16.594.000	99,24	127.679	Rekomendasi Pinjam Pakai Alat
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			1.476.750.148			1.375.068.252		101.681.896	
3.27.07..2.01	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian			1.476.750.148			1.375.068.252		101.681.896	

3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	jumlah BPP	11 unit	77.916.301	11 Unit	100,00	61.678.500	79,16	16.237.801	
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	jumlah BPP	3 unit	1.398.833.847	3 Unit	100,00	1.313.389.752	93,89	85.444.095	Pembangunan dan Renovasi Pembangunan BPP dan Sarana Keinformasian BPP

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD

Sasaran RPJMD tahun 2018 s/d 2023 merupakan penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan dalam kurun waktu satu tahun dengan menyelaraskan rencana strategis dari pencapaian Misi RPJMD tersebut.

Misi merupakan program dan rencana kerja Bupati dan Wakil Bupati selama 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 s/d 2023. Dalam rangka mendukung pencapaian Misi ke V yaitu Membangun Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Peran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk mewujudkan program kerja yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan sesuai rencana strategis yang di turunkan dalam bentuk rencana kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian sasaran Misi. Tujuan dan indikator Distanshorbun dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran
1	Peningkatan kinerja sektor unggulan daerah	Persentase Pertumbuhan sektor unggulan daerah	Meningkatnya kinerja unit usaha sektor unggulan daerah	Jumlah pelaku usaha dan kelompok tani/ nelayan yang terfasilitasi pelayanan kredit tanpa anggunan bunga 0%
			Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Persentase produksi pertanian
			Optimalnya pemasaran produksi hasil pertanian	Persentase pemasaran produksi pertanian
			Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan

Tabel Sasaran RPJMD dan Pencapaian IKU Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya kinerja Unit Usaha sektor unggulan daerah	1. Jumlah pelaku usaha dan kelompok tani yang terfasilitasi pelayanan kredit tanpa anggunan bunga 0%	1.089 org	938 org	86,13 %
	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	2. Persentase Pertumbuhan produksi pertanian (%) <ul style="list-style-type: none"> • Padi 0,75 • Jagung 0,90 • kedelai 0,45 • Bawang Merah 1,28 • Cabe 3,20 • Karet 2,78 • Sawit 2,81 Jumlah produksi pertanian (ton) <ul style="list-style-type: none"> • Padi 150.000 • Jagung 120.000 • kedelai 72 • Bawang Merah 8,18 • Cabe 1.698 • Karet 13.500 • Sawit 46.000 			
	Optimalnya pemasaran produksi hasil pertanian	3. Persentase produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100 %	100 %	100 %
	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	4. Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian	5. Persentase Sarana dan Prasarana yang dimanfaatkan	100 %	100 %	100 %

Indikator 1 : Jumlah usaha dan kelompok tani yang terfasilitas pelayanan kredit tanpa agunan bunga 0%.

Indikator ini adalah indikator pendamping karena sasaran utamanya adalah para petani Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut sebagai mediator antara permohonan pinjaman (petani) kepihak BPR (Bank) tidak ada anggaran untuk kegiatan ini.

Berdasarkan tabel tersebut diatas jumlah pelaku usaha yang bergerak dibidang sector petanian yaitu para petani yang tergabung dalam kelompok petani yang mengajukan permohonan pinjaman tanpa agunan dengan suku bunga 0 % sebanyak 938 orang yang dapat terealisasi dari target 1.089 orang berdasarkan hasil verifikasi oleh petugas Bank Perkreditan Rakyat layak untuk direalisasikan pinjamannya. Arah penggunaan dana pinjaman oleh pelaku usaha digunakan untuk pengembangan pertanian dalam rangka menambah modal untuk sasaran pembelian bibit benih jagung, Lombok bawang merah, pupuk, obat-obatan, biaya upah dan lain-lain.

Pelaksanaan pinjaman program gapura karomah merupakan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam rangka memberikan kesempatan kepada industry kecil menengah yang bergerak dibidang pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan dengan batasan jangka waktu pinjaman dan pengembalian yang relative singkat dengan bunga 0 %. Tidak tercapai 100% karena ada beberapa pemohon pinjaman yg tidak memenuhi syarat seperti :

1. Karena usia melebihi ketentuan (17 th – 60 th)
2. Karena petani bersangkutan berstatus PNS/PTT/mempunyai penghasilan selain bertani
3. Karena peruntukannya tdk sesuai dengan RUA (rencana usaha anggota)
4. Rekomendasi dari PPL
5. Dalam 1 kk, hanya diperbolehkan 1 orang pemohon
6. KTP pemohon tidak sesuai dengan domisili lokasi yang di usulkan
7. Dianggap tidak layak

Indikator 2 : Persentase pertumbuhan produksi Pertanian : Padi, Jagung, kedelai, bawang merah, Cabe, sawit dan karet.

Berdasarkan tabel sasaran RPJMD tahun 2022 sektor pertanian pada komoditas padi telah mengalami penurunan tingkat produksi, sedangkan untuk komoditas jagung, kedelai, bawang merah, cabe, karet dan sawit telah mengalami kenaikan produksi dari target RPJMD untuk tahun 2022.

Pencapaian target produksi pada komoditas padi tidak terpenuhi dikarenakan produksi disebabkan adanya bencana alam berupa banjir pada 2 (dua) Kecamatan yaitu Bumi Makmur dan Kurau sebagai sentral lumbung untuk Kabupaten Tanah Laut, Pencapaian target

Selain itu salah satu penyebab penurunan pencapaian untuk komoditas tersebut dikarenakan target RPJMD yang ada nilai persentase kemungkinan terlalu tinggi besaran nilai nya, karena dirasa terlalu sulit untuk dicapai dengan melihat kondisi sekarang ini, karena ada bencana, pengurangan anggaran utk kegiatan pertanian, masa pandemi sehingga beberapa program dari pusat/kementerian tidak berjalan dengan lancar, harga pupuk yang terlalu mahal, berkurangnya bantuan pupuk bersubsidi, harga obat hama tanaman cukup mahal, dan lain-lain

Namun ada beberapa komoditas yang mengalami peningkatan produksi yang dapat melebihi target dari RPJMD pada tahun 2022 yaitu pada komoditas Jagung, Kedelai, bawang merah, cabe Karet dan Sawit sesuai dengan tabel tersebut diatas, kenaikan ini karena adanya program dari provinsi dan kementerian untuk para petani khususnya untuk Tanaman Kedelai, Cabe dan bawang Merah

Indikator 3 : Persentase produksi hasil pertanian yang dipasarkan.

Dari total hasil produksi pertanian yang dihasilkan sebesar 336.290,30 ton dan yang dijual atau yang dipasarkan sebesar 336.290,30 ton, jadi terealisasi 100%, artinya hasil produksi pertanian dapat dijual 100%, tidak ada hambatan dalam hal pemasaran.

Indikator 4 : Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan

Dari total hasil produksi komoditas unggulan perkebunan yaitu sawit dan karet, selama ini diterima oleh perusahaan .

TABEL REALISASI PRODUKSI TAHUN 2021 - 2022

No	Komoditas	Realisasi Produksi (ton)		Kenaikan Produksi (ton) (2021-2022)	Penurunan Produksi (ton) (2021-2022)
		2021	2022		
1	Padi	145.890	143.962	-	1.928
2	Jagung	124.267	122.835	-	1.432
3	Kedelai	32	1.670	1.639	-
4	Cabe	2.135,5	2.350,9	215,4	-
5	Bawang Merah	36,6	11,0	-	25,6
6	Karet	14.324,3	14.601,7	277,4	-
7	Kelapa Sawit	49.473,7	50.865,7	1.392	-
	Jumlah	336.159,1	336.296,3	3.523,8	3.385,6

Tabel. Realisasi Produksi Hasil Komoditas Pertanian tahun 2021 dan 2022.

Dari tabel diatas pada tahun 2022 realisasi produksi padi dan jagung dan Bawang Merah mengalami penurunan realisasi produksi dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya kendala berupa penurunan Luas Baku Sawah (LBS) untuk komoditas padi khususnya, adanya alih fungsi lahan pertanian, adanya serangan hama penyakit tanaman (Tungro), pengurangan anggaran kegiatan pertanian, masa pandemi sehingga beberapa program dari pusat/kementerian tidak berjalan dengan lancar, harga pupuk yang terlalu mahal, berkurangnya bantuan pupuk bersubsidi, harga obat hama tanaman cukup mahal, dan lain-lain.

Adapun beberapa solusi atau langkah-langkah yang di ambil oleh Distanshorbun Kabupaten Tanah Laut diantaranya :

1. Memberikan pembinaan kepada para petani secara terus menerus melalui para penyuluh petani dan pengamat hama penyakit tanaman agar selalu berupaya melakukan pola tanam sesuai ketentuan.
2. Memanfaatkan atau mengusulkan dana Dana Alokasi Khusus (DAK) ataupun APBN dalam pengembangan pertanian baik untuk pembangunan infrastruktur pertanian maupun pengadaan sarana produksi pertanian lainnya.

3. Membina petani dalam pengolahan pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan
4. Memberikan informasi tentang pinjaman dengan bunga 0% agar dapat dimanfaatkan untuk keperluan masa tanam

Rencana aksi yang dilakukan oleh Distanhorbun Kabupaten Tanah Laut diantaranya :

1. Melaksanakan pembinaan kepada para petani baik melalui penyuluh pertanian dan pengamat hama penyakit tanaman yang tersebar di 11 BPP/ 11 kecamatan, maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang Teknis pada Distanhorbun
2. Berkoordinasi dan mengajukan proposal untuk usulan dana DAK dan APBN yang dapat membantu para petani untuk mendapatkan bantuan saprodi dan lain-lain.
3. Memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan sebagai pengganti dari pupuk kimia
4. Menginformasikan dan membantu para petani yang ingin mengajukan usulan pinjaman tanpa agunan dengan bunga 0%

TABEL PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2022 DAN TAHUN 2021
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TANAH LAUT

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Indikator Kinerja	Tahun 2021			Keterangan
	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		Target	Realisasi	Capaian %	
Jumlah pelaku usaha dan kelompok tani yang terfasilitas pelayanan kredit tanpa anggunan bunga 0%	1.089 org	938 org	86,13	Jumlah pelaku usaha dan kelompok tani yang terfasilitas pelayanan kredit tanpa anggunan bunga 0%	1000 org	814 org	81,4	IKU pendamping, ditambahkan dari th 2022
Persentase pertumbuhan produksi pertanian				Persentase pertumbuhan produksi pertanian				
Padi	0,75	-0,01	-1,76	Padi	0,58	-0,50	-85,49	
Jagung	0,90	-0,01	-1,28	Jagung	0,73	-0,45	-61,36	
Kedelai	0,45	51,19	113,75	Kedelai	0,28	-0,44	-156,64	
Bawang Merah	1,28	0,10	7,88	Bawang Merah	1,28	-0,90	-70,29	
Cabe	3,20	0,70	-21,86	Cabe	3,20	1,12	34,86	
Karet	2,78	0,02	0,70	Karet	2,66	0,13	4,77	
Sawit	2,81	0,03	1,00	Sawit	2,79	0,09	3,17	
Persentase produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100	100	100	Persentase produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100	100	100	IKU tambahan dari th 2022
Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan	100	100	100	Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan	100	100	100	IKU tambahan dari th 2022

Berdasarkan tabel tersebut diatas tahun 2022 Jumlah pelaku usaha dan kelompok tani yang terfasilitas pelayanan kredit tanpa anggunan bunga 0% lebih banyak capaian pinjaman permodalan usaha bagi kelompok tani dalam pengembangan usaha dibidang pertanian, jika dibandingkan dengan capaian pinjaman permodalan tahun 2021.

Untuk tahun 2021 diatas capaian produksi pertahun pada komoditas padi, jagung, kedelai, dan bawang merah, telah mengalami tingkat penurunan capaian produksi pertahun, sedangkan untuk komoditas cabe, karet dan kelapa sawit telah mengalami kenaikan capaian tingkat produksi pertahunnya.

Sedangkan untuk tahun 2022 capaian produksi pertahun untuk komoditas padi,jagung dan cabe telah mengalami penurunan capaian produksi pertahun, sedangkan untuk komoditas kedelai, Bawang merah, karet dan sawit telah mengalami kenaikan capaian tingkat produksi pertahunnya.

Persentase produksi hasil pertanian yang dipasarkan pada komoditas padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe, karet dan sawit untuk tahun 2021 dan 2022 akan selalu dapat terpasarkan dari jumlah produksi dari hasil panen yang dihasilkan para petani baik melalui pedagang pengumpul maupun dipasarkan langsung ke pabrik atau perusahaan sesuai komoditas yang diperlukan.

Capaian IKU per Esselon

2. Sasaran Eselon II

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Capaian Produksi)	Realisasi (Capaian Produksi)	Capaian %
1.	Meningkatnya Produksi komoditas pertanian	Persentase produksi pertanian			
		Padi	0,75	- 0,01	-1,76
		Jagung	0,90	- 0,01	-1,28
		Kedelai	0,45	51,19	113,75
		Cabe	3,20	0,10	7,88
		Bawang Merah	1,28	0,70	-21,86
		Karet	2,78	0,02	0,70
		Kelapa Sawit	2,81	0,03	1,00

		Produksi pertanian (ton)			
		Padi	150.000	143.962	95,97 %
		Jagung	120.000	122.835	102,36 %
		Kedelai	72	1.670	2.319,44 %
		Cabe	1.696	2.350,90	138,45 %
		Bawang Merah	81,8	11,00	134,47 %
		Karet	13.500	14.601,70	108,16 %
		Kelapa Sawit	46.000	50.885,70	110,58 %
2	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100	100	100
3	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100	100	100
4	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang termanfaatkan	100	100	100

Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi komoditas pertanian

Indikator : Persentase produksi pertanian

Tahun 2022 untuk mendukung kegiatan indicator ini dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan kegiatan , yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan :
 - kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas teknologi
 - Kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dengan :
 - Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani
3. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dengan :
 - Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman

4. Program perizinan usaha pertanian dengan :
 - Kegiatan Penyusunan standar pelayanan publik pemberian izin usaha pertanian
5. Program penyuluhan pertanian dengan :
 - Kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian
 - Kegiatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Jangka Menengah Daerah tahun 2021 dan 2022

No	Indikator	Komoditas	Target		Realisasi	
			2021	2022	2021	2022
1	Persentase produksi pertanian	Padi	0,58	0,75	- 0,50	- 0,01
		Jagung	0,73	0,90	- 0,45	- 0,01
		Kedelai	0,28	0,45	- 0,44	51,19
		Cabe	3,20	3,20	-0,90	0,10
		Bawang Merah	1,28	1,28	1,12	0,70
		Karet	2,66	2,76	0,13	0,02
		Kelapa Sawit	2,79	2,81	0,09	0,03
		Padi (ton)	191.267	150.000	145.890	143.962
		Jagung	110.712	120.000	124.267	122.835
		Kedelai	2.684	72	32	1.670
		Cabe	1.645	1.698	2.135,50	2.350,90
		Bawang Merah	80,7	81,8	36,60	11,00
		Karet	13.400	13.500	14.324,30	14.601,70
		Kelapa Sawit	45.000	46.000	49.473,70	50.865,70

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat perbandingan capaian produksi pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut pada komoditas tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian produksi data tingkat Provinsi Kalimantan Selatan pada komoditas tersebut capaian produksi pada tabel tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah :

Data Produksi Komoditas Pertanian Provinsi Kal-Sel
Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Komoditas	Produksi (Ton) 2020	Produksi (Ton) 2021	Produksi (Ton) 2022	Kenaikan Produksi (Ton) 2022	Penurunan Produksi (Ton) 2022
1	Padi	1.150.307	1.016.314	1.669.156,2	652.842,2	0
2	Jagung	337.493	264.168	149.432,1	0	114.735,9
3	Kedelai	2.295	852	11.902,1	11.050,1	0
4	Bawang Merah	482	389	157,35	0	231,65
5	Cabe	28.271	20.735	16.648	0	4.087
6	Karet	205.646	213.925	220.132	6.207	0
7	Sawit	1.130.745	1.378.284	1.452.003	73.719	0

dapat dilihat dari gambaran tabel diatas komoditas pertanian Provinsi Kal-Sel untuk komoditas jagung, bawang merah dan cabe mengalami penurunan produksi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 hal ini :

1. Analisa

1. Pada komoditas tanaman jagung, penurunan produksi diakibatkan adanya dampak perubahan iklim yang mengakibatkan adanya serangan penyakit Tungro pada tanaman jagung di daerah sentra jagung yaitu Kabupaten Tanah Laut.
2. Dampak perubahan iklim juga berpengaruh pada komoditas bawang merah di Provinsi Kalimantan Selatan yang mengalami serangan penyakit muller, yang mengakibatkan produksi turun.
3. Penurunan produksi komoditas cabe di Provinsi Kalimantan Selatan pada umumnya terjadi pada komoditas cabe besar, hal ini dikarenakan adanya curah hujan yang tinggi yang mengakibatkan penurunan produksi cabe.

2. Kendala

1. Adanya serangan hama penyakit tanaman secara besar-besaran di Kalimantan Selatan pada komoditas padi, jagung dan cabe, sehingga terjadi banyak gagal panen.
2. Terjadinya alih pemanfaatan fungsi lahan di Kalimantan Selatan terutama dari petani sawah menjadi petani pekebun karet dan kelapa sawit dengan

memanfaatkan lahan untuk dijadikan komoditas tanaman yang cepat menghasilkan nilai ekonomis/nilai tambah bagi para petani.

3. Adanya kenaikan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan karet pasar dunia secara pluktuatif.

3. Solusi

1. Melakukan pengenalan organismen penyakit tanaman daerah yang sangat rawan diserang hama penyakit tanaman.
2. Melakukan pengendalian oleh para penyuluh pertanian di Kabupaten dan Kota kepada para petani tentang keberadaan manfaat Lahan Pangan Berkelanjutan kepada para petani padi. Sawah
3. Mempertahankan komoditas sawit dan karet yang ada untuk tetap menghasilkan produksi yang berkualitas baik

4. Rencana Aksi

1. Melalui pemerintah provinsi Kalimantan Selatan untuk segera memohonkan usulan bantuan terutama untuk benih padi, jagung, kedelai, cabe kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia kepada lahan berdampak serangan hama penyakit sesuai komoditas yang sangat diperlukan untuk Kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan khususnya.
2. Memberikan stimulus berupa bantuan sarana produksi pertanian yang lebih diprioritaskan kepada pemilik lahan untuk petani padi yang sudah terpetakan keberadaannya.
3. Melakukan peremajaan kembali untuk komoditas karet dan sawit dan melakukan perubahan status tanam yang tidak menghasilkan menjadi tanaman yang menghasilkan / adanya perluasan tanam pada komoditas karet dan sawit.

Dari tabel data produksi Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020, 2021 dan 2022 diatas ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan produksi berupa komoditas jagung, bawang merah dan cabe yang secara langsung tentu akan berdampak pada penurunan produksi untuk Kabupaten dan Kota di Kalimantan Selatan.

Sedangkan untuk komoditas perkebunan pada karet dan sawit di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020, 2021 dan 2022 telah mengalami

peningkatan produksi dari tahun ketahun, tentu akan berdampak pada peningkatan produksi untuk Kabupaten dan Kota di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan data produksi pembanding dari Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kabupaten Tanah Laut, tingkat penurunan produksi terjadi pada komoditas jagung, Cabe dan bawang merah, sedangkan kenaikan produksi terjadi pada komoditas Padi, kedelai, karet dan sawit.

Sedangkan untuk Produksi pertanian di kabupaten tanah laut dapat dilihat pada tabel berikut ;

Data Produksi Komoditas Pertanian Kab. Tanah Laut
Tahun 2021 dan 2022

No	Komoditas	Realisasi Produksi (ton)		Kenaikan Produksi (ton) (2021-2022)	Penurunan Produksi (ton) (2021-2022)
		2021	2022		
1	Padi	145.890	143.962	-	1.928
2	Jagung	124.267	122.835	-	1.432
3	Kedelai	32	1.670	1.639	-
4	Cabe	2.135,5	2.350,9	215,4	-
5	Bawang Merah	36,6	11,0	-	25,6
6	Karet	14.324,3	14.601,7	277,4	-
7	Kelapa Sawit	49.473,7	50.865,7	1.392	-
	Jumlah	336.159,1	336.296,3	3.523,8	3.385,6

Untuk mengetahui tingkat capaian hasil produksi di Kabupaten Tanah Laut maka dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2021 dibanding 2022 apakah produksi pertanian mengalami peningkatan / penurunan.

1. Analisa

1. Penurunan produksi pada komoditas padi pada tahun 2022 disebabkan adanya serangan Penyakit Tungro di hampir semua Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, terutama di Kecamatan Kurau dan Bumi Makmur yang banyak mengalami serangan Penyakit Tugro yang merupakan daerah sentra produksi padi di Kabupaten Tanah Laut, perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah dan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi.

2. Pada tanaman Jagung, penurunan produksi pada tahun 2022 juga disebabkan adanya serangan penyakit, yaitu penyakit Bulai yang terjadi akibat ada curah hujan yang tinggi (dampak perubahan iklim), penurunan produksi jagung juga disebabkan berkurangnya luas area tanam jagung yang disebabkan oleh beralihnya petani jagung ke komoditas perkebunan (sawit dan karet) yang dinilai oleh petani mempunyai nilai yang lebih menguntungkan daripada tanaman jagung.
3. Realisasi peningkatan produksi tanaman kedelai di tahun 2022, dikarenakan adanya program dari Kementerian Pertanian berupa bantuan perluasan areal tanam kedelai di Kabupaten Tanah Laut seluas 1.600 ha.
4. Peningkatan produksi cabe di tahun 2022 sebesar 215,4 ton, dikarenakan adanya program peningkatan budidaya cabe dari dana APBN dan APBD I di Kabupaten Tanah Laut, dan pada tahun 2022 harga jual cabe sangat bagus sehingga menarik minat para petani untuk menanam cabe.
5. Tanaman bawang merah mengalami penurunan produksi yang disebabkan adanya dampak perubahan iklim yaitu curah hujan yang tinggi sehingga tanaman bawang banyak terserang penyakit busuk batang/Muller.
6. Tanaman karet mengalami kenaikan produksi sebanyak 277,4 ton, hal ini disebabkan karena adanya penambahan luas area produksi pada Tanaman Menghasilkan (TM) karet sebanyak 12.204 ha pada tahun 2022, atau naik sebesar 273 ha dibandingkan pada tahun 2021.
7. Produksi tanaman sawit yang meningkat pada tahun 2022 juga disebabkan adanya penambahan luas area produksi pada Tanaman Menghasilkan (TM) sawit sebanyak 10.419 ha pada tahun 2022, atau naik sebanyak 387 ha dibandingkan tahun 2021.

2. Kendala

1. Adanya Refocusing Anggaran baik dari APBD Kabupaten Tanah Laut dan APBN
2. Adanya serangan hama penyakit tanaman pada komoditas jagung yang merata pada semua kecamatan lebih-lebih pada kecamatan Panyipatan sebagai pengembangan sentral jagung
3. Adanya alih pungsi lahan terutama untuk dataran tinggi yang berdampak kepada luas tanam akan berkurang
4. Dukungan pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian terhadap program pengembangan pertanian hanya sesaat dan tidak melihat secara

karakteristik keberadaan lahan daerah setempat

5. Keberadaan penyuluh pertanian masih kurang, sehingga peran penyuluh dilapangan dalam satu kecamatan bisa merangkap dari beberapa desa idealnya satu desa satu orang penyuluh pertanian
6. Kurangnya sarana dan alat mesin pertanian yang diperlukan oleh petani

2. Solusi

1. Tetap melakukan pembinaan dengan anggaran yang ada dan mengusulkan kembali anggaran sesuai dengan kebutuhan
2. Melakukan pengendalian hama penyakit tanaman pada daerah-daerah yang rawan terserang hama penyakit (Tungro).
3. Melakukan pengendalian yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian kepada para petani mengenai manfaat dan keberadaan lahan pangan berkelanjutan, menetapkan LP2B
4. Berkoordinasi terhadap Keberlanjutan program disektor pertanian oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian menjadi perhatian yang serius dalam pengembangan pertanian di daerah
5. Memnfaatkan dan memaksimalkan penyuluh pertanian yang ada d kecamatan
6. Dukungan alat mesin pertanian dan sarana produksi pertanian merupakan hal yang penting dalam mendukung peningkatan produksi pertanian di daerah

3 Rencana Aksi

1. Melakukan koordinasi dan memanfaatkan hasil musrenbang tentang usulan kebutuhan para petani
2. Melakukan penjadwalan pertemuan secara terus menerus kepada para penyuluh pertanian dan para kelompok tani / petani untuk penanganan OPT
3. Memberikan stimulus kepada para petani padi berupa sarana produksi pertanian berupa benih, bea siswa dan lain-lain yang lahan pertaniannya masih bertahan dan memberlakukan LP2B
4. Berupaya secara terus menerus meraih program-program pusat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia terkait bantuan / hibah saprodi berupa benih, pupuk, alsintan dan lain-lain.
5. Peningkatan SDM penyuluh dan kelembagaan sumber daya petani perlu terus untuk ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan

6. Penyediaan alat mesin pertanian dan sapras lainnya untuk mendukung kegiatan pertanian

Sasaran 2 : Meningkatnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian

Indikator : Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan

Pemasaran hasil produksi pertanian yang dipasarkan dari komoditas seperti tabel diatas dari produk unggulan daerah yang dilakukan oleh para kelompok tani umumnya habis terjual pada saat pasca panen. Pelaksanaan pemasaran hasil komoditas pertanian yang dilakukan para kelompok tani dapat dilakukan melalui perusahaan yang sudah ada sebagai pemasok / penerima hasil pertanian yang akan dipasarkan secara langsung.

Pemasaran hasil pertanian dapat pula dilakukan melalui perantara yang dilakukan oleh pengumpul yang terorganisir dengan baik yang akan menampung kapasitas penjualan hasil pertanian yang siap untuk dipasarkan pada saat pasca panen yang dilakukan oleh petani.

Pemasaran hasil pertanian pada komoditas tersebut diatas tidak mengalami permasalahan pada saat pasca panen. Pada saat pasca panen yang bersamaan pada komoditas tersebut diatas tentu akan mengalami fluktuasi harga. Pangsa pasar pada komoditas tersebut tidak ada permasalahan, daya beli para konsumen dalam jumlah apapun kapasitas hasil pasca panen akan dapat terjual dengan habis.

Capaian kinerja Sasaran Strategis merupakan dasar dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi yang tertuang dalam RPJMD pada Misi ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 yaitu Membangunan Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Adapun tujuan yang ingin diwujudkan sesuai Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk lima tahun kedepan, yaitu meningkatkan produksi tanaman pertanian dan perkebunan.

Sedangkan Strategi pada RPJMD yaitu meningkatkan komoditas produksi pertanian yang berkelanjutan merupakan tahun ke IV, juga merupakan tahun ke IV dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Sasaran 3 : Meningkatnya Mutu hasil Perkebunan

Indikator : Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: Sawit dan Karet

Hasil komoditas perkebunan berupa sawit dan karet sudah barang tentu akan terjual dengan baik, mengingat komoditas tersebut untuk karet Kabupaten Tanah Laut memiliki pabrik kelapa sawit yang siap untuk membeli sawit-sawit rakyat dari para petani maupun pengumpul dalam di Kabupaten Tanah Laut sehingga para petani katet yang ingin menjual hasil panen kelapa sawit nya ke Pabrik dalam bentuk skala besar maupun skala kecil dari hasil panen. Hasil panen kelapa sawit tersebut umumnya langsung dijual oleh para petani ke pabrik ataupun pengumpul sesuai jumlah hasil produksi yang dihasilkan. Harga karet pada saat ini sangat baik sehingga para petani karet berlomba-lomba untuk melakukan penyadapan karet nya dalam jumlah yang besar hasil dari produksi sadapan yang dilaksanakannya dengan perbaikan kualitas mutu akan tetap diperhatikan.

Sedangkan untuk karet pemasarannya tidak menjadi persoalan berapapun jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani karet akan dapat terpasarkan dengan mudah, mengingat di Kabupaten Tanah Laut telah terbentuk Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Bersih yang dapat memfasilitasi penjualan karet para petani karet dengan nilai harga karet yang baik dengan kualitas karet yang terjaga keberadaannya. Kondisi saat ini untuk harga karet telah baik, harapan para petani karet dapat terwujud, sehingga para petani karet berupaya untuk mempertahankan kondisi karet yang ada dan sebagian para petani karet berupaya untuk melakukan perluasan tanaman karet serta melakukan peremajaan karet-karet tersebut.

3. Sasaran Eselon III

Dalam mewujudkan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab pekerjaan dalam rangka membantu kepala Dinas dalam pencapaian sasaran strategis yang dituangkan pelaksanaan program dan kegiatan. Maka peran eselon III sangat diharapkan keberadaannya dalam melaksanakan tanggung jawab pencapaian Misi tersebut melalui penguatan penguatan program yang dilaksanakan.

4. Capaian IKU Eselon III

Adapun sasaran strategis yang dilaksanakan oleh eselon III dalam mewujudkan program dinas adalah :

Tabel. Sasaran Strategis Eselon III
Bidang Tanaman Pangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%
	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	persentase luas tanam tanaman pangan :	81.346 (100%)	69.184 (85,04%)	85,04	86.618 (100%)	59.705 (68,92%)	68,92
		Padi	55.750	48.435	86,87	60.037	36.639	61,02
		Jagung	23.596	20.740	87,89	26.530	20.740	78,17
		Kedelai	2.000	9	0,45	51	2.326	4.550
		Persentase luas panen tanaman Pangan :	76.952 (100%)	52.381 (68,06 %)	68,06	83.511 (100%)	50.239 (60,15%)	60,15
		Padi	53.620	32.463	60,54	58.282	28.882	49,55
		Jagung	21.415	19.894	92,89	25.180	20.014	79,48
		Kedelai	1.917	24	1,25	49	1.343	2.740,8
	Meningkatkan pemasaran hasil tanaman pangan	Persentase Produksi hasil tanama pangan yang dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Padi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jagung	100%	100%	100%	100%	100%	100%

1. Analisa

1. Penurunan luas area tanam pada tanaman padi, disebabkan adanya perbedaan data luas Lahan Baku Sawah (LBS) dengan data ATR BPN, dimana Luas Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut menurut SK Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/1361-KUM/2021 tentang Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan, dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan besarnya luas Lahan Baku Sawah di Kabupatn Tanah Laut sebesar 29.313,90 ha, sedang luas LBS di Kabupaten Tanah Laut menurut ATR BPN sebesar 24.561,24 ha, (selisih/penurunan sebesar 4.752,66 ha), perbedaan data LBS tersebut hingga saat ini masih dilakukan sinkronisasi dan penyamaan persepsi data antara ATR BPN, BPS dan Kementrian Pertanian. Terbatasnya alokasi pupuk subsidi dan mahal nya harga pupuk non subsidi juga berpengaruh pada produktivitas padi, sehingga produksi padi mengalami penurunan pada tahun 2022.

2. Komoditas jagung yang juga mengalami penurunan area tanam pada tahun 2022, penurunan tersebut disebabkan adanya keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi, sehingga banyak petani jagung yang beralih ke komoditas perkebunan (sawit dan karet), yang dinilai mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi, sehingga luas area tanam jagung mengalami penurunan, yang akibatnya area panen juga mengalami penurunan pada tahun 2022.
3. Pada tanaman kedelai di tahun 2022 mengalami kenaikan area tanam, hal ini disebabkan adanya program penambahan area tanam kedelai yang dibiayai dari APBN dan APBD I sebanyak 1.600 ha.
4. Penurunan luas area panen padi pada tahun 2022 disebabkan karena ada penurunan luas area tanam padi, yang disebabkan adanya penurunan/perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah antara ATR BPN dengan Kementerian Pertanian.
5. Luas area panen jagung yang mengalami penurunan pada tahun 2022 juga disebabkan adanya penurunan pada luas area tanam jagungnya.
6. Penambahan area tanam kedelai sebanyak 1.600 ha di tahun 2022 mengakibatkan adanya kenaikan luas panen kedelai sebanyak 1.319 ha dibandingkan pada tahun 2021.
7. Pemasaran produk hasil pertanian untuk komoditas padi yang dijual, sama dengan jumlah produksi yang dihasilkan (hasil produksi = hasil yang dipasarkan) baik itu dikonsumsi sendiri sehingga petani bisa mengurangi biaya/pengeluaran rumah tangga ataupun dijual sehingga petani mendapatkan tambahan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
8. pada komoditas jagung, produksi hasil yang dijual sama dengan komoditas padi, yaitu jumlah produksi yang dihasilkan sama dengan hasil produksi yang dipasarkan (hasil produksi = hasil yang dipasarkan).

2. Kendala

1. Adanya perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah (LBS)
2. Adanya alih fungsi lahan, dari komoditas tanaman pangan ke komoditas perkebunan dan hortikultura.
3. Harga jual jagung yang rendah, sehingga petani beralih ke komoditas lainnya.
4. Adanya covid 19 yang berdampak pada refofosing anggaran.
5. Dampak perubahan iklim (curah hujan yang tinggi) sehingga sebagian petani memilih untuk tidak menanam tanaman jagung.
6. Terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi kepada petani (maximal 2 ha/ petani).

7. Terjadinya serangan hama penyakit pada anakan/bibit padi, sehingga sebagian anakan/bibit padi tersebut gagal untuk ditanam.
8. Curah hujan yang tinggi di tahun 2022, yang menyebabkan lahan sawah tergenang, sehingga sebagian petani gagal melakukan pertanaman padi.

3. Solusi

1. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait (ATR BPN dan BPS) untuk persamaan persepsi mengenai metode yang digunakan dalam menghitung/menentukan Luas Lahan Baku Sawah (LBS).
2. Memberikan rekomendasi berupa reward/penghargaan kepada petani yang masih mempertahankan luas tanam/masih bersedia melakukan budidaya tanaman pangan utama (padi, jagung, kedelai).
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait mengenai penetapan harga jual jagung, sehingga petani tidak mengalami kerugian dan tetap melakukan budidaya/tanam jagung.
4. Membuat sistem peringatan dini dalam menghadapi Dampak Perubahan Iklim (DPI), sehingga petani tidak mengalami kegagalan tanam dan panen.
5. Mengatur jadwal tambahan untuk tanam padi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar.
6. Memberikan pelatihan kepada petani untuk membuat pupuk secara mandiri dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar lingkungan.
7. Memberikan penyuluhan kepada petani mengenai cara mengatasi hama dan penyakit yang menyerang anakan/bibit padi dengan bahan organik.
8. Pembuatan saluran-saluran pembuangan air di lahan sawah, sehingga ketika terjadi curah hujan yang tinggi kelebihan air dapat dikendalikan.

4. Rencana Aksi

1. Memberikan stimulus kepada para petani berupa sarana produksi pertanian sebagai reward dalam mempertahankan keberadaan lahan pertaniannya.
2. Dukungan pemerintah pusat untuk memberikan bantuan benih padi dan jagung yang berkualitas dan tahan terhadap hama penyakit dan peningkatan Indeks Pertanaman (IP).
3. Pengadaan bantuan berupa benih sangat diharapkan berkelanjutan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia serta dukungan pembiayaan terkait dengan bantuan benih dan kegiatan pendukung yang teranggarkan

pembiayaan pada APBD Kabupaten Tanah Laut

4. Melakukan agenda penjadwalan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dan para petani terkait pelaksanaan pertemuan, sosialisasi dan lain-lain
5. Berupaya untuk mengusulkan bantuan benih jagung yang berkualitas kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesai.
6. Berupaya untuk mengusulkan tambahan koata pupuk bersubsidi kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesai
7. Dukungan saprodi dan alsintan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesai sangat diperlukan dalam pengembangan luas tanam.
8. Dukungan komoditas benih padi, jagung dan kedelai yang berkualitas dari Kementerian Pertanian Republik Indonesai dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut sharing dukungan kegiatan sangat diharapkan keberadaannya.

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan :





**Tabel. Sasaran Strategis Eselon III
Bidang Hortikultura**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%
	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	Persentase luas tanam tanaman Hortikultura	473,92 (100%)	378,70 (79,90%)	79,90	264 (100%)	533,75 (209,75%)	209,75
		Cabe	275	275,25	100,09	180	199,5	110,83
		Bawang merah	40	13,95	34,87	4	4	100
		Tanaman Hias Anggrek (Jenis)	1	1	100	1	1	100
		Semangka	158,92	89,50		80	86,25	107,81
		persentase luas Panen tanaman Hortikultura	350,50 (100%)	453,85 (129,48%)	129,48	342 (100%)	356,5 (38,70%)	38,70
		Cabe	253	324	128,06	250	256,25	
		Bawang merah	8	11,85	148,12	2	2	100
		Tanaman Hias Anggrek(Jenis)	1	1	100	1	1	100
		Semangka	89,50	85,50	95,53	90	93,75	
	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi hasil tanamanhorti yang dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cabe	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Bawang merah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Semangka	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan.	1 jenis	1 jenis	100%	1 jenis	1 jenis	100%

1. Analisa

1. Realisasi luas tanam komoditas cabe yang melebihi target di tahun 2022 sebesar 110,83 %, hal ini disebabkan adanya program penambahan area tanam cabe yang dibiayai oleh APBN dan APBD I, dan harga jual cabe yang tinggi/bagus di tahun 2022 memberikan daya tarik bagi petani untuk melakukan budidaya/tanam cabe.
2. Pada komoditas bawang merah, realisasi tanamnya sudah memenuhi target (100%), walaupun dengan anggaran yang terbatas dengan dukungan dari Pemerintah Daerah untuk memberikan fasilitas melalui pinjam pakai di Brigade alsintan kepada petani bawang, sehingga petani bisa mengurangi biaya produksinya dalam mengolah tanah.

3. Realisasi luas tanam tanaman hias juga sesuai dengan target yaitu 1 ha (100%), realisasi tanam yang sesuai target ini disebabkan adanya dukungan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.
4. Perkembangan komoditas semangka di tahun 2022 yang luas tanamnya melebihi target 107,81%, hal ini disebabkan karena adanya pembukaan area tanam yang baru oleh petani yaitu di pingiran/disela tanaman sawit, dan harga jual semangka yang tinggi pada tahun 2022, sehingga banyak petani yang melakukan budidaya semangka.
5. Realisasi panen cabe yang melebihi target sebesar 102,5% yang dikarenakan adanya kenaikan luas area tanam cabe yang juga melebihi target sebesar 19,5 ha.
6. Komoditas bawang merah realisasi panennya juga sesuai dengan target (100%), hal ini dikarenakan adanya penyuluhan yang intensif kepada petani mengenai cara perawatan/budidaya bawang, namun terjadi serangan penyakit muler dan curah hujan yang tinggi produktivitas bawang merah mengalami penurunan, hanya 2 ton/ha.
7. Pemenuhan target luas panen pada tanaman semangka juga melebihi target (104,16%), yang dikarenakan adanya kenaikan pada luas tanam semangka sebesar 6,25 ha.
8. Komoditas tanaman hortikultura yang dipasarkan (cabe, bawang merah dan semangka) realisasinya 100%, hal ini karena menggunakan pendekatan teori hasil produksi tanaman hortikultura sama dengan hasil produksi tanaman hortikultura yang dipasarkan/dijual, karena hasil produksi yang diterima oleh petani apakah akan dipakai sendiri ataupun dijual sama-sama memberikan dampak pengurangan biaya atau penambahan pendapatan bagi petani. sedangkan untuk realisasi pengembangan tanaman hias juga sesuai dengan target yaitu 1 jenis (100%), pengembangan tanaman hias hanya bisa 1 jenis disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, yang seharusnya bisa lebih dari 1 jenis tanaman hias yang dikembangkan jika didukung dengan anggaran yang tersedia.

2. Kendala

1. Pencapaian target untuk luas tanam terkait dengan komoditas, bawang merah, cabe dan semangka masih rendah realisasi dibawah target hal ini disebabkan adanya curah hujan yang tinggi.
2. Adanya refofusing baik dana yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara maupun anggaran pendapatan belanja daerah, sehingga berdampak kepada kegiatan pertemuan, pelatihan bimbingan teknis tidak berjalan secara optimal.
3. Untuk luas tanam cabe dan bawang merah dan semangka mengalami penurunan namun masih namun komoditas untuk cabe tetap mengalami kenaikan produksi .
4. Komoditas cabe dan bawang merah luas panen mengalami penurunan karena adanya curah hujan yang tinggi sehingga banyak tanaman mengalami gagal berbuah.
5. Tanaman hias anggrek untuk dibudidayakan memerlukan iklim, suhu dan perlakuan yang sangat khusus diperlukan untuk beradaptasinya
6. Komoditas yang dipasarkan hampir semua komoditas pada saat panen semua komoditas kebiasaannya habis terpasarkan mengingat kebutuhan komoditas tersebut mempunyai peluang pangsa pasar yang baik pada cabe, bawang merah dan semangka yang dilakukan oleh pengumpul para tengkulak..
7. Minat petani terhadap pengembangan budidaya bawang merah masih sangat rendah
8. Budidaya pengembangan bawang merah memerlukan biaya oprasional yang besar dari proses tanam sampai dengan panen.

3. Solusi

1. Melakukan Indek pertanaman pada komoditas cabe, bawang merah dan semangka dan pengaturan jadwal pola tanam yang sesuai dengan komoditas.
2. Tetap melakukan pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dengan dana seadanya.
3. Melakukan luas tanam pada komoditas cabe dan bawang merah untuk peningkatan produksi yang lebih banyak lagi
4. Melakukan pola tanam untuk komoditas cabe dan bawang merah sesuai komoditas yang diperlukan
5. Diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk uji perkembangan budidaya anggrek.
6. Memutus mata rantai para pengumpul yang dilakukan oleh para tengkulak.

7. Memotivasi petani agar selalu nantinya berminat untuk menanam bawang merah.
8. Melakukan dukungan swadaya dari petani bawang merah.

4. Rencana Aksi

1. Dukungan pengadaan benih secara berkelanjutan terutama untuk komoditas cabe dan bawang merah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
2. Melakukan agenda penjadwalan oleh penyuluh pertanian dan para petani terkait pelaksanaan pertemuan, sosialisasi dan lain-lain
3. Dukungan pemerintah pusat untuk memberikan bantuan benih padi dan jagung yang berkualitas dan tahan terhadap hama penyakit dan peningkatan indeks pertanaman.
4. Melakukan indeks pertanaman sesuai komoditas dan kualitas benih yang baik dalam rangka peningkatan produksi.
5. Diperlukan tenaga ahli yang profesional dalam pengembangan budidaya anggrek
6. Peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi keberadaan pasca panen dalam pengendalian harga panen pada komoditas cabe, bawang merah dan semangka.
7. Melakukan bimbingan teknis terutama kepada petani bawang merah
8. Dukungan bantuan benih bawang merah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia secara berkelanjutan sharing APBD daerah pengadaan bantuan benih bawang merah.

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan





**Tabel. Sasaran Strategis Eselon III
Bidang Perkebunan**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%
1	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase luas tanam tanaman Perkebunan :	27.640 (100%)	28.489 (103,07%)	103,07	28.540 (100%)	28.793 (100,88%)	100,88
		Karet	15.500	15.891	102,52	15.900	16.015	100,72
		Sawit	12.000	12.460	103,83	12.500	12.634	101,07
		Kopi	140	138	98,57	140	144	102,85
2	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan :	58.545 (100%)	63.947 (109,22%)	109,22	59.650 (100%)	65.625 (110,01%)	110,01
		Karet	13.400	14.324	106,89	13.500	14.602	108,16
		Sawit	45.000	49.474	109,94	46.000	50.866	110,57
		Kopi	145	149	102,75	150	157	104,66
3	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Karet	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sawit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kopi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

1. Analisa

- Adanya alih fungsi lahan dari tanaman pangan ke perkebunan karet, mengakibatkan meningkatnya luas area tanam karet pada tahun 2022.
- Penambahan area tanam sawit juga sebagai akibat beralihnya petani dari komoditas pangan ke komoditas perkebunan sawit, yang dinilai petani mempunyai nilai ekonomi yang lebih baik daripada tanaman pangan.
- Program pengembangan tanaman kopi yang dibiayai oleh dana APBN dan APBD I sebagai akibat kenaikan luas tanaman kopi pada tahun 2022.
- Realisasi peningkatan produksi tanaman karet pada tahun 2022 dikarenakan adanya penambahan Tanaman Menghasilkan (TM) pada tanaman karet sebanyak 273 ha.
- Peningkatan produksi tanaman sawit juga disebabkan adanya penambahan Tanaman Menghasilkan (TM) tanaman sawit sebanyak 387 ha pada tahun 2022.

6. Program pengembangan tanaman kopi pada tahun 2022, mengakibatkan bertambahnya produksi kopi di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2022.
7. Produksi hasil perkebunan yang dipasarkan/dijual untuk komoditas karet sama dengan jumlah hasil yang diproduksi (hasil yang diproduksi = hasil produksi yang dijual), karena hasil tanaman perkebunan karet tidak ada yang dikonsumsi atau dipakai sendiri oleh petani, semua hasil produksi dipasarkan/dijual melalui kelompok UPBB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar).
8. Pada komoditas sawit perhitungan produksi hasil perkebunan yang dipasarkan/dijual sama dengan jumlah hasil yang diproduksi (hasil yang diproduksi = hasil produksi yang dijual), karena hasil tanaman perkebunan sawit juga tidak ada yang dikonsumsi atau dipakai sendiri oleh petani, semua hasil produksi dipasarkan/dijual ke perusahaan.

2. Kendala

1. Populasi komoditas tanaman karet dan sawit rakyat yang ada di Kabupaten Tanah Laut saat ini usianya rata-rata sudah tua.
2. Biaya operasional pemeliharaan sawit dari proses tanam sampai dengan pembuahan cukup banyak dibandingkan dengan karet.
3. Luas tanam karet, sawit dan kopi selalu meningkat karena adanya alih fungsi lahan.
4. Harga jual karet dan sawit sangat dipengaruhi oleh pasar global dunia.
5. Produksi tanaman unggulan karet, sawit dan kopi dari tahun ketahun meningkat tapi belum seimbang dengan upaya peremajaan karet, sawit, dan kopi yang dilakukan oleh petani.
6. Petani karet dan sawit swadaya (mandiri) yang melakukan penanaman tanpa fasilitas bantuan dari Pemerintah.
7. Kopi belum bisa memenuhi kapasitas produksi maksimal terhadap permintaan pangsa pasar.
8. Minat petani terhadap pengembangan budidaya kopi masih sangat sedikit untuk kabupaten Tanah Laut.

3. Solusi

1. Perlunya program peremajaan karet dan sawit rakyat untuk mengganti karet dan sawit yang tidak produktif dengan bibit unggul dan bersertifikat.
2. Dukungan swadaya dari petani sawit sangat diperlukan.
3. Melakukan pengendalian kepada para petani karet, sawit dan kopi yang

dilaksanakan oleh penyuluh perkebunan mengenai manfaat dan keberadaan lahan perkebunan .

4. Para petani karet, sawit dan kopi yang difasilitasi oleh penyuluh perkebunan untuk tetap berupa menjaga keutuhan perkebunannya.
5. Para petani diharapkan dapat memahami tentang pentingnya peremajaan karet untuk dilakukan.
6. Upaya bantuan bibit dan saprodi perlu untuk diupayakan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam mendukung pengembangan karet dan sawit.
7. Upaya peningkatan kualitas tanaman kopi perlu untuk diupayakan melalui penyuluh perkebunan.
- 8 Mengajak kepada para petani yang dilakukan oleh penyuluh perkebunan untuk minat dan tertarik akan potensi untuk berkebun kopi.

4. Rencana Aksi

1. Melakukan validasi data luas perkebunan karet yang sudah memasuki tahap peremajaan.
2. Perlu adanya stimulan fasilitasi bantuan pupuk dari Kementerian Pertanian untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan.
3. Memberikan stimulan kepada para petani berupa sarana produksi pertanian.
4. Meningkatkan kualitas mutu produk perkebunan untuk mendongkrak harga jual di pabrik pengolahan
5. Memberikan stimulus bantuan bibit , biaya operasional pembukaan lahan yang akan diremajakan.
6. Kesesuaian lahan akan nantinya akan sangat berpengaruh terhadap kepemilikan lahan yang dimiliki oleh petani
7. Adanya peningkatan wawasan sumber daya manusia petani kopi melalui pelatihan dan bimbingan teknis dengan studi banding kedaerah penghasil kopi.
8. Mengikut sertakan pameran tingkat provinsi maupun nasional dalam rangka mengenalkan hasil produk kopi daerah,

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan



**Tabel. Sasaran Strategis Eselon III
Bidang PSP dan Penyuluhan**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%
1	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang bersertifikat profesi	2	1	50	(100%) 12,5	(40%) 5	40
		Persentase Kelompok Tani yang Terampil (Orang)	1.700	1.120	65,88	(100%) 1.700	(100%) 1.700	100
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan sesuai yang dapat dimanfaatkan	180	180	100	(100%) 175	(100%) 175	100
		Persentase Kelompok tani yang mendapat pupuk bersubsidi	15.695	15.695	100	(100%) 15.000	(100%) 15.000	100
		Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	12	12	100	(100%) 46	(100%) 46	100
		Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7	7	100	(100%) 24	(100%) 24	100

1. Analisa

1. Terbatasnya anggaran yang menyebabkan tidak tercapainya target sumber daya manusia penyuluh yang berprestasi, sehingga penyuluh tidak bisa mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh Instansi terkait.
2. Tercapainya target pemberdayaan petani/kelompok tani menjadi terampil karena adanya kegiatan penyuluhan instan yang dilakukan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).
3. Terpenuhi pelayanan pinjam pakai alsintan melalui Brigade Alsintan dikarenakan pelayanan pinjam pakai alsintan Gratis (tidak dipungut biaya) dan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur syarat dan ketentuan pinjam pakai alsintan.
4. Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi yang terarah dengan baik dengan lintas sektoral yang berkoordinasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) yang menyebabkan persentase penyaluran pupuk subsidi bisa memenuhi target di tahun 2022.

5. Perencanaan kebutuhan dan pelaksanaan yang sesuai dengan aturan dan adanya dukungan anggaran menjadikan pengerjaan fisik Jalan Usaha Tani (JUT) sebanyak 46 unit/ sesuai target bisa dilaksanakan.
6. Pembangunan Jalan Produksi (JP) sebanyak 24 unit yang didukung dengan anggaran dan pelaksanaan yang sesuai dengan aturan dan adanya dukungan anggaran menjadikan pengerjaan fisiknya sesuai target bisa dilaksanakan.

2. Kendala

1. Kesiapan para penyuluh untuk naik kelas mendapatkan sertifikat profesi diperlukan biaya dan keterampilan profesional yang khusus dibidang penyuluhan.
2. Keberadaan kelompok tani pada saat ini banyak punya kemampuan wawasan dan keterampilan yang memadai dari target yang dapat terealisasi sesuai harapan.
3. Ketersediaan alat mesin pertanian sangat terbatas jumlahnya sedang yang memanfaatkan para petani kelompok sangat banyak jumlah.
4. Ketersediaan bantuan pupuk bersubsidi untuk petani sangat dibatasi koatnya oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
5. Lokasi desa pembangunan Jalan Usaha Tani tidak sesuai dengan rencana awal dari yang ditetapkan semula.
6. Lokasi desa pembangunan Jalan Produksi tidak sesuai dengan rencana awal dari yang ditetapkan semula.

3. Solusi

1. Perlunya dukungan dana dari Pemerintah Daerah untuk mendapatkan penyuluh bersertifikasi profesi.
2. Pendampingan kelompok tani perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, regenerasi pengurus kelompok tani yang sudah lansia diatas 60 tahun dan untuk regenerasi baru dari 25 sampai dengan 50 tahun.
3. Memberikan fasilitasi kepada kelompok mengenai keterbatasan alsintan yang dimiliki oleh Dinas dengan mengkondisikan skala prioritas wilayah dan kondisi lahan yang siap panen
4. Melakukan dukungan swadaya dari para petani untuk membeli pupuk non subsidi.
5. Melakukan investigasi oleh konsultan perencanaan bersama Dinas terhadap lokasi desa Jalan Usaha Tani yang akan dibangun .
6. Melakukan investigasi oleh konsultan perencanaan bersama Dinas terhadap

lokasi desa Jalan Produksi yang akan dibangun.

4. Rencana Aksi

1. Penyuluh perlu mengikuti sertifikasi profesi guna meningkatkan profesionalis,
2. Melakukan peningkatan kelas kepada kelompok tani, perlu adanya pelatihan tentang manajemen kepada kelompok tani,
3. Melakukan usulan pengadaan alsintan melalui dukungan dana pusat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut .
4. Melakukan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah koton binatang dan tanaman
5. Melakukan pengalihan lokasi desa pembangunan JUT dan JP untuk kelompok tani sesuai dengan jumlah yang tersedia dan kondisi lahan yang memadai.

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan





Tabel. Sasaran Strategis
Eselon III Sekretaris

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di SKPD	Nilai RB	B	B	B	B	BB	BB
		Nilai SAKIP	B	C	C	B	BB	..BB
		Persentase Terkelolanya Administrasi Umum, Kepegawaian yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100
		Persentase Terkelolanya Administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100
		Persentase Terkelolanya Administrasi keuangan yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana kantor	Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100	100	100	100	100	100

1. Analisa

1. Capaian nilai laporan Reformasi Birokrasi (RB) dan laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang capaiannya melebihi target (BB) dikarenakan adanya kerjasama/kekompakan yang terbangun baik di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, sehingga pemenuhan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan tersebut dapat dipenuhi.
2. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang memenuhi target didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
3. Keberadaan sumber Daya Manusia yang mumpuni sebagai sebab pengelolaan administrasi perencanaan dan keuangan bisa memenuhi target, walaupun jumlah SDM masih kekurangan.

4. Pembangunan sarana dan prasarana kantor dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan , sehingga sarana dan prasarana yang dibangun/dikelola bisa dimanfaatkan.

2. Kendala

1. Untuk pencapaian target nilai RB dan SAKIP diperlukan konsistensi kinerja dinas yang memadai dengan pencapaian target out put dan out come yang jelas dan terukur.
2. Tuntutan reformasi dan birokrasi yang harus dipenuhi dalam pemenuhan pencapaian Good Governance tata kelola mewujudkan pemerintahan yang baik transparansi dan akuntabel yang harus dipenuhi dalam pencapaian kriteria target kinerja sekarang ini.
3. Terkelolanya administrasi umum kepegawaian, administrasi perencanaan dan administrasi keuangan diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai dan terampil
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat penting dalam menunjang tugas-tugas dan kelancaran pekerjaan pada lingkup dinas.

3. Solusi

1. Mewujudkan komitmen dan etos kerja aparatur Dinas dengan mengedepankan target indikator kinerja yang jelas dan terukur.dalam meraih pencapaian nilai RB dan nilai SAKIP
2. Bersama Dengan mengedepankan tugas dan fungsi SKPD dalam memberikan pelayanan kepada publik yang dimulai dengan lingkungan internal
3. Ketersediaanya sumber daya manusia yang terampil dengan penuh didekasi tanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaan yang diembannya tanpa kecuali.
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia untuk dapat dimaksimalkan dalam memperlancar tugas-tugas pekerjaan yang dilakukan oleh aparatur

4. Rencana Aksi

1. Melakukan komitmen kinerja bersama dilingkungan distanhorbun dalam mencapai nilai RB dan SAKIP dengan target out put kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan atas pekerjaan yang dilakukan.
2. Memberikan fasilitasi kemudahan pelayanan publik dan mewujudkan target kinerja yang jelas terukur dalam segala lini
3. Berupaya untuk mewujudkan tata kelola admnisrtrasi kepegawaian, perencanaan dan keuangan dengan rentang kendali sesuai pelaksanaan tugas

dan fungsi.

4. Terpeliharanya sarana dan prasarana berupa inventarisasi asset untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan dalam batasan waktu tertentu.

1. Eselon IV

Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV
Kasubbag Perencanaan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target	Realisas	%	Target	Realisas	%
1	Menyusun perencanaan yg berkualitas	Jumlah dokumen kinerja yg disusun sesuai ketentuan	6 Dok	6 Dok	100	6 Dok	6 Dok	100
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 aplikasi	6 aplikasi	100	6 aplikasi	6 aplikasi	100
2	Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah laporan kinerja yang dilaporkan sesuai ketentuan	3 Laporan	3 Laporan	100	3 Laporan	3 Laporan	100

1. Analisa

1. Perumusan perencanaan dalam pembuatan laporan LKPJ dengan melibatkan bidang teknis terkait membuat komponen perencanaan pada laporan LKPJ memperoleh nilai sesuai target (B).
2. Nilai komponen perencanaan pada nilai laporan LAKIP sesuai target (B) juga diakibatkan karena melibatkan bidang teknis terkait pada waktu menyusun laporan LAKIP.
3. Tambahan staf pelaksana (PTT) di bagian Perencanaan menyebabkan Jumlah dokumen kinerja yang bisa terpenuhi/sesuai target (7 dokumen) pada tahun 2022.
4. Dukungan anggaran yang cukup membuat jumlah dokumen perencanaan program aplikasi realisasinya sesuai target.

2. Kendala

1. Pencapaian nilai komponen pada LKPJ, dokumen kinerja, Sakip dan program perencanaan aplikasi Distanhorbun Kabupaten Tanah Laut dilakukan secara berproses.
2. Perencanaan yang telah dibuat dan ada kalanya berbenturan dengan arah kebijakan Pemerintah Pusat / lembaga Kementerian terhadap regulasi yang dibuat,
3. Perlakuan apapun media / aplikasi aturan peraturan lainnya kadang kala tidak sejalan dengan arah kebijakan di daerah, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses penyesuaiannya terhadap produk aturan atau kebijakan yang dibuat.
4. Nilai komponen perencanaan pada SAKIP diharapkan memenuhi standar nilai B yang ingin dicapai namun proses pencapaian tentu dibarengi dengan konsistensi kinerja SKPD tersebut dalam melaksanakan dan fungsinya.

3. Solusi

1. perlu konsekwensi dan komitmen SKPD dalam memenuhi target capaian indikator kinerja pada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, namun pencapaian dari komponen LKPJ dan SAKIP akan sangat didukung ketersediaan aparatur dalam memberikan data dukung
2. Jenis dan kualitas laporan yang disampaikan terakumulasi dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tingkat kinerja yang dihasilkan.
3. Hal lain sumber dana pendukung kegiatan sangat diperlukan dalam strategis pencapaian kinerja dalam bentuk program dan kegiatan.
4. Sedangkan untuk dokumen kinerja terkait komponen SAKIP yang disusun merupakan rencana kerja SKPD yang harus dilaksanakan dari tahun ketahun hingga lima tahun kedepan yang diakomodir dalam rencana kerja tahunan dan rencana kerja lima tahunan kedalam Renstra.

4. Rencana Aksi

1. Pencapaian komponen perencanaan LKPJ dan SAKIP melalui sosialisasi bimbingan teknis bagi aparatur pemerintah pada lingkup SKPD yang mewakili untuk dapat mengetahui komponen pengukuran yang jelas dan dilakukan secara transparansi.
2. Diupayakan adanya komitmen bersama dalam menentukan arah kebijakan dalam merumuskan pencapaian nilai komponen secara sistematis dan

jasas dalam mewujudkan kerangka kerja yang jelas dan terukur dalam pencapaian target dan sasaran kinerja.

3. Diupayakan setiap komponen LKPJ dan SAKIP yang telah dibuat oleh SKPD untuk segera dapat ditindaklanjuti secara mufakat
4. Adanya kekurangan atau ketidaklengkapan data dukung yang dilakukan oleh SKPD atas komponen yang dihasilkan melalui tahapan kriteria agar kiranya dapat dipenuhi dengan baik dan benar.

Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV
Kasubbag Keuangan

No	KinerjaUtama	Indikator Kinerja Utama	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target	Realisas	%	Target	Realisas	%
1	Menyusun dan merencanakan kebutuhan admnistrasi keuangan dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	42 Dok	42 Dok	100	42 Dok	42 Dok	100
		Jumlah Laporan Keuangan	1 Dok	1 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100
2	Membuat laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yg dilaporkan	12 Dok	12 Dok	100	12 Dok	12 Dok	100
		Jumlah dokumen realisasi SPJ yg dipertanggungjawabkan	2.500 Berkas	2.470 Berkas	98,8	1.200 Berkas	1.166 Berkas	97,16

1. Analisa

1. Jumlah usulan dokumen adminitrasi (42 dokumen) dan laporan keuangan (1 dokumen) realisasinya sesuai target pada tahun 2022, hal ini disebabkan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni di bagian keuangan.
2. Adanya jadwal pembuatan laporan realisasi keuangan dan penerapannya sesuai dengan waktu, sehingga realisasinya memenuhi target.
3. Realisasi keungan yang tidak 100%, namun realisasi fisik 100%, membuat realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan tidak mencapai target (97,16%).

2. Kendala

1. Realisasi SPJ yang menjadi kendala dari beberapa indikator tersebut adalah pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yang

- berdampak pada laporan keuangan yang dibuat,
2. Perlunya dukungan data dalam membuat laporan keuangan dan SPJ yang akuntabel
 3. Penyesuaian terhadap software penggunaan aplikasi aplikasi terbaru yang harus dilaksanakan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Solusi
1. Perlu adanya inovasi teknologi aplikasi lebih terkini dan lebih praktis pemanfaatannya dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.
 2. Keakurasian data dukung dalam membuat laporan keuangan dan SPJ sangat diperlukan dalam pertanggungjawaban setiap yang ada di SKPD
 3. Memperkenalkan produk hal yang baru terhadap pelaksanaan aplikasi penyusunan laporan keuangan
4. Rencana Aksi
1. Melakukan bimbingan teknis terkait dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang lebih terkini dan praktis dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis kinerja khususnya kepada aparatur pengelola keuangan secara simultan dan berkesinambungan,
 2. Mengingat tingkat kompleksitas penyusunan keuangan kemungkinan akan mengalami restrukturisasi terkait dengan tuntutan keberadaan regulasi dan tata cara pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang harus sistematis maka diperlukan kedepan inovasi terbaru yang lebih praktis pemanfatannya
 3. Melakukan peningkatan kepada wawasan aparatur untuk lebih mengetahui terkait pelaksanaan aplikasi untuk lebih familier terhadap penggunaannya

**Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV
Kasubbag Umpeg**

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022		
			Target	Realisas	%	Target	Realisasi	%
1	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumentasi persyaratan surat menyurat	4 Dok	4 Dok	100	4 Dok	4 Dok	100
		Jumlah Administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Org	148 Org	100	148 Org	148 Org	100
		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Org	5 Org	100	5 Org	5 Org	100
		Jumlah Asset inventarisasi yg dikelola dan dihapuskan	4.173 Unit	4.173 Unit	100	4.173 Unit	4.173 Unit	100
			55 Unit	55 Unit	100	55 Unit	55 Unit	100

1. Analisa

1. Pembagian tugas yang tertib dibagian umum kepegawaian khususnya dibagian surat menyurat.
2. Adanya aplikasi Simponi mempermudah dalam pelayanan kepegawaian.
3. Dukungan anggaran yang memadai sehingga Diklat bagi pegawai bisa dilaksanakan.
4. Adanya staf pembantu petugas pengurus barang dalam mengelola dan meninventaris barang milik daerah (BMD).

2. Kendala

1. Kurang disiplinnya pegawai dalam memanfaatkan kebutuhan / keperluan dalam setiap pelaksanaan pengadministrasian baik berkaitan dengan surat menyurat, tata cara penulisan atau pun pencatatan hal-hal yang diperlukan

dalam setiap pelaporan atau pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tugas.

2. Kendala lain system pencatatan atau pelaporan yang dibuat dalam agenda buku khusus akan sering mengalami kesalahan dalam pengadministrasian tidak dibuat pencatatan secara kronologis terurut sesuai dengan nomor urut dan pengkodefikasian.
3. Inventarisasi yg dikelola dan dihapuskan pada saat disidistribusikan kepada pengguna oleh aparatur asset akan mengalami pergerakan, perpindahan atau mutasi ketempat lain tanpa sepengetahuan petugas barang, sehingga pada saat terjadi kerusakan atau tidaklayak pakai bagi pengguna tidak melaporkan tepat pada waktunya.
4. Adanya penambahan nilai asset dikarenakan adanya belanja modal berupa penambahan asset diantaranya pembelian computer PC, Lap Top, Printer dan lainnya, mengingat asset yang sudah rusak tidak termafaatkan lagi sehingga perlu untuk dihapuskan kembali.

3. Solusi

1. Menanamkan tingkat kesadaran aparatur para pengguna adminitrasi dan pencatatan administrasi surat menyurat, kepegawaian , inventarisasi asset yg dikelola atau dipergunakan dan dihapuskan, apapun jenisnya hendaknya sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis yang harus ditaati sehingga administrasi dapat dilakukan dengan baik. dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan penertiban kembali pencatatan administrasi surat, administrasi kepegawaian secara baik dan benar menurut ketentuan dan prosedur
3. Diharapkan asset yang tersedia dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga pemanfaatan umur ekonomis asset dapat lebih maksimal penggunaannya.
4. Aset yang sudah tercatat sebagai barang inventarisasi agar dikelola dipelihara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan.

4. Rencana Aksi

1. Melakukan bimbingan teknis bagi aparatur dalam hal tata cara penyusunan naskah dinas tertib administrasi surat menyurat, admnistrasi kepegawaian, pengkodefikasian kelompok terkait dengan inventarisasi barang milik daerah dalam rangka mewujudkan tata kelola administrasi yang baik seuai dengan

ketentuan yang berlaku.

2. Untuk asset yang terhapuskan agar dikelola dan dicatat atau deregister secara kontinyu dengan baik dan segera untuk dilaporkan keberadaan asset tersebut mana yang rusakringat, berat dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022

Anggaran dan realisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan APBD Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 42.763.638.991 dengan realisasi sebesar Rp. 39.256.391.620, atau sebesar 91,80% untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel Anggaran dan Realisasi berdasarkan Program Tahun 2022

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran			
		Tahun 2022			
		Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	Rp	%	Rp
3.27	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN	42.763.638.991	39.256.391.620		3.507.247.371
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26.017.031.032	23.603.743.216		2.413.287.816
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.440.000	11.439.800		200
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8.000.000	7.999.800	100,00	200
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.440.000	3.440.000	100,00	-
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.924.087.200	21.689.886.480		2.234.200.720
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.920.647.200	21.686.446.680	90,66	2.234.200.520
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.440.000	3.439.800	99,99	200
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0	0		-
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	0	0		-

3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	430.902.977	348.946.835	388	81.956.142
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.205.864	11.633.314	88,09	1.572.550
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	143.895.207	83.277.700	57,87	60.617.507
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	49.349.506	37.496.900	75,98	11.852.606
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	23.462.400	15.620.000	66,57	7.842.400
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.990.000	200.918.921	99,96	71.079
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.461.000.855	1.363.952.660		97.048.195
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	248.435.392	158.896.288	63,96	89.539.104
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.212.565.463	1.205.056.372	99,38	7.509.091
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	189.600.000	189.517.441		82.559
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	25.000.000	24.984.900	99,94	15.100
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	145.000.000	144.991.541	99,99	8.459
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.600.000	19.541.000	99,70	59.000
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	0			-
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.330.352.697	1.314.278.652		16.074.045
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.330.352.697	1.314.278.652		16.074.045
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	900.000.000	899.982.000	100,00	18.000
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	430.352.697	414.296.652	96,27	16.056.045

3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	13.768.273.893	12.812.852.000		955.421.893
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	13.768.273.893	12.812.852.000		955.421.893
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	13.768.273.893	12.812.852.000	93,06	955.421.893
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	154.509.542	133.855.500		20.654.042
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	154.509.542	133.855.500		20.654.042
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	154.509.542	133.855.500	86,63	20.654.042
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	16.721.679	16.594.000		127.679
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	16.721.679	16.594.000		127.679
3.27.06.2.01.01	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	16.721.679	16.594.000	99,24	127.679
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.476.750.148	1.375.068.252		101.681.896
3.27.07..2.01	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	1.476.750.148	1.375.068.252		101.681.896
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	77.916.301	61.678.500	79,16	16.237.801
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	1.398.833.847	1.313.389.752	93,89	85.444.095

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Anggaran yang dipergunakan untuk pencapaian sasaran dan program pencapaian rencana strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai Misi ke V dari RPJMD yang diselaraskan dengan rencana strategis yang dijabarkan dalam bentuk program kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut yang diakomodir dalam kegiatan belanja dalam upaya mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama dengan pagu anggaran adalah sebesar 42.763.638.991 dengan realisasi sebesar Rp. 39.256.391.620, atau sebesar 91,80%

Tabel sasaran Program Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran (RP)
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	900.000.000
				Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	430.352.697
	Persentase Pemenuhan Prasarana dan Sarana Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	13.768.273.893
	Persentase luas area terdampak OPT dan DPI yang tertangani pada tanaman pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	154.509.542
	Persentase izin usaha pertanian yang direkomendasikan	Perizinan Usaha Pertanian	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	16.721.679
	Persentase penyuluh Pertanian yang terlatih	Penyuluh Pertanian	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	77.916.301
				Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	1.398.833.847
Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas	Persentase tata kelola administrasi umum kepegawaian tertib dan tepat waktu	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8.000.000
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.440.000

			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.920.647.200
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.440.000
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.205.864
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	143.895.207
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	49.349.506
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	23.462.400
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.990.000
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	248.435.392
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.212.565.463
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	25.000.000
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	145.000.000
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.600.000

3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

Jumlah pelaksanaan kegiatan tahun 2021 sebanyak 6 program dengan 12 kegiatan dan 36 Sub kegiatan dengan pagu sebesar Rp. 38.858.492.071,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 32.295.747.284,- atau sebesar 83,11%

Jumlah pelaksanaan kegiatan tahun 2022 . sebanyak 6 program dan 11 kegiatan dengan sub kegiatan sebanyak 23 dengan pagu sebesar Rp. 42.763.638.991,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 39.256.391.620,00,- atau sebesar 91,80 %,

Dari perbandingan pagu kegiatan dari tahun 2021 dengan 2022 tersebut ternyata tingkat pencapaian kinerja tahun 2021 lebih rendah capaiannya, hal ini terbukti dengan capaian kinerja tahun 2021 persentase realisasi kinerja lebih rendah sebesar 83,11% dibanding tahun 2022 sebesar 91,80 %

Adapun realisasi Belanja Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2022 dibanding dengan realisasi belanja tahun 2021 akan terlihat tingkat realisasi kenaikan dan penurunan pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran							
		Tahun 2021				Tahun 2022			
		Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran (Rp)	Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp
3.27	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN	38.858.492.071	32.295.747.284		6.562.744.787	42.763.638.991	39.256.391.620		3.507.247.371
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	27.815.117.281	22.373.453.826		5.441.663.455	26.017.031.032	23.603.743.216		2.413.287.816
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	288.335.746	216.182.476		72.153.270	11.440.000	11.439.800		200
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	36.317.776	36.222.776	99,74	95.000	8.000.000	7.999.800	100,00	200
3.27.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	31.655.000	31.654.800	100,00	200				
3.27.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	18.019.080	16.728.000	92,83	1.291.080				
3.27.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	0	0		-				
3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	22.080.000	18.735.000	84,85	3.345.000				
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	180.263.890	112.841.900	62,60	67.421.990	3.440.000	3.440.000	100,00	-
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.541.941.344	19.195.467.072		4.346.474.272	23.924.087.200	21.689.886.480		2.234.200.720
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.472.891.768	19.128.799.496	81,49	4.344.092.272	23.920.647.200	21.686.446.680	90,66	2.234.200.520
3.27.01.2.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	28.239.776	27.372.876	96,93	866.900				
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	16.699.800	16.699.800	100,00	-				

3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	24.110.000	22.594.900	93,72	1.515.100				
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					3.440.000	3.439.800	99,99	200
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	406.249.964	337.617.282		68.632.682				
3.27.01.2.03.04	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	406.249.964	337.617.282	83,11	68.632.682				
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	140.080.136	85.717.976		54.362.160				
3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	75.080.500	62.645.000	83,44	12.435.500				
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	64.999.636	23.072.976	35,50	41.926.660				
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.317.960.115	1.730.439.650	316,93	587.520.465	430.902.977	348.946.835	388,49	81.956.142
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	48.170.650	43.791.500	90,91	4.379.150	13.205.864	11.633.314	88,09	1.572.550
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.136.619.225	982.271.383	86,42	154.347.842	143.895.207	83.277.700	57,87	60.617.507
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	179.993.440	63.274.000	35,15	116.719.440	49.349.506	37.496.900	75,98	11.852.606
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	24.046.800	8.750.000	36,39	15.296.800	23.462.400	15.620.000	66,57	7.842.400
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	929.130.000	632.352.767	68,06	296.777.233	200.990.000	200.918.921	99,96	71.079
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	647.190.476	522.186.149		125.004.327	1.461.000.855	1.363.952.660		97.048.195
3.27.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	28.297.500	10.950.000	38,70	17.347.500				
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	249.918.500	151.345.785	60,56	98.572.715	248.435.392	158.896.288	63,96	89.539.104
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	368.974.476	359.890.364	97,54	9.084.112	1.212.565.463	1.205.056.372	99,38	7.509.091

3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	473.359.500	285.843.221		187.516.279	189.600.000	189.517.441		82.559
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					25.000.000	24.984.900	99,94	15.100
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	401.359.500	265.023.221	66,03	136.336.279	145.000.000	144.991.541	99,99	8.459
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	72.000.000	20.820.000	28,92	51.180.000	19.600.000	19.541.000	99,70	59.000
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					-			-
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.561.845.870	1.180.572.184		381.273.686	1.330.352.697	1.314.278.652		16.074.045
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.561.845.870	1.180.572.184		381.273.686	1.330.352.697	1.314.278.652		16.074.045
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	939.238.902	638.950.706	68,03	300.288.196	900.000.000	899.982.000	100,00	18.000
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	622.606.968	541.621.478	86,99	80.985.490	430.352.697	414.296.652	96,27	16.056.045
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.960.042.240	7.559.477.192		400.565.048	13.768.273.893	12.812.852.000		955.421.893
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	7.960.042.240	7.559.477.192		400.565.048	13.768.273.893	12.812.852.000		955.421.893
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1.371.321.199	1.364.974.000	99,54	6.347.199				
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	613.950.000	413.950.000	67,42	200.000.000	13.768.273.893	12.812.852.000	93,06	955.421.893
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	124.650.000	124.650.000	100,00	-				
3.27.03.2.02.05	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	249.300.000	129.300.000	51,87	120.000.000				

3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	1.251.022.001	1.243.102.440	99,37	7.919.561				
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	4.349.799.040	4.283.500.752	98,48	66.298.288				
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	451.018.604	409.561.304		41.457.300	154.509.542	133.855.500		20.654.042
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	451.018.604	409.561.304		41.457.300	154.509.542	133.855.500		20.654.042
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	299.998.328	275.718.328	91,91	24.280.000	154.509.542	133.855.500	86,63	20.654.042
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	151.020.276	133.842.976	88,63	17.177.300				
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	364.964.068	260.152.050		104.812.018	16.721.679	16.594.000		127.679
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	364.964.068	260.152.050		104.812.018	16.721.679	16.594.000		127.679
3.27.06.2.01.01	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian					16.721.679	16.594.000	99,24	127.679
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	364.964.068	260.152.050	71,28	104.812.018				
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	705.504.008	512.530.728		192.973.280	1.476.750.148	1.375.068.252		101.681.896
3.27.07..2.01	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	705.504.008	512.530.728		192.973.280	1.476.750.148	1.375.068.252		101.681.896
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	492.905.918	391.289.728	79,38	101.616.190	77.916.301	61.678.500	79,16	16.237.801
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	212.598.090	121.241.000	57,03	91.357.090	1.398.833.847	1.313.389.752	93,89	85.444.095

**Tabel : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2021 dan 2022**

Uraian	Anggran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2021			
BELANJA DAERAH	38.858.492.071	32.295.747.284	83,11
Belanja Operasi	31.821.966.137	25.425.123.061	79,90
Belanja pegawai	23.472.891.768	19.128.799.496	81,49
Belanja Barang dan Jasa	8.135.125.909	6.091.567.365	74,88
Belanja Hibah	213.948.460	204.756.200	95,70
Belanja /modal	7.036.525.934	6.870.624.223	97,64
Jumlah Program	6		
Jumlah Kegiatan	12		
Jumlah Subkegiatan	36		
2022			
BELANJA DAERAH	42.763.638.991	39.255.327.876	91,80
Belanja Operasi	32.124.956.282	29.351.253.324	91,37
Belanja pegawai	23.920.647.200	21.685.382.936	90,66
Belanja Barang dan Jasa	4.033.488.142	3.801.056.388	94,24
Belanja Hibah	4.170.820.940	3.864.814.000	92,66
Belanja Modal	10.638.682.709	9.904.074.552	93,09
Jumlah Program	6		
Jumlah Kegiatan	11		
Jumlah Subkegiatan	23		

BAN IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 sebagai lembaga teknis secara umum telah sesuai dengan Tupoksi, dan Misi ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Proses perencanaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan kebijakan – kebijakan Nasional dan Regional dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perubahan paradigma perencanaan daerah dalam upaya mengarah pada upaya menciptakan *Good Governance*..

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2022 dapat disimpulkan kategori baik, meskipun ada beberapa target produksi yang belum tercapai dari Rencana Strategis dan target RPJMD tahun 2018 s/d 2023 untuk 5 tahun kedepan dengan pencapaian penjabaran Misi ke V dari RPJMD yang harus selaras dan berkomitmen dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut. Capaian target realisasi produksi dari target yang ada terlalu tinggi apa yang dicanangkan tersebut pada tabel yang telah lalu sehingga semua komoditas dari target indikator kinerja telah mengalami penurunan produksi pada komoditi tanaman padi dan jagung sedangkan, kedelai, bawang merah, cabe, karet dan kelapa sawit mengalami kenaikan produksi.

A. Strategi Peningkatan Kinerja

Dalam mewujudkan pengembangan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Tanah Laut dalam upaya meningkatkan produksi, perlu dukungan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk selalu terus memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian berupa mesin dan alat-alat pertanian berupa hibah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) , dana DAK , APBD Provinsi yang dapat dimanfaatkan langsung bagi para petani. Dukungan Pemerintah Daerah melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut terus berupa untuk selalu mengawal kepada para petani dalam pengembangan pertanian di Kabupaten Tanah Laut dengan cara :

1. Mengupayakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan usahatani, jalan produksi termasuk infrastruktur yang berhubungan dengan tata kelola air.
2. Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian termasuk didalamnya fasilitasi alat mesin pertanian serta sarana produksi pertanian.
3. Fasilitasi untuk perolehan modal dengan lembaga Perbankan.
4. Meningkatkan kapasitas petani dan Sumber Daya Manusia Pertanian
5. Mengupayakan peningkatan tambah luas tanam dan pengolahan lahan pertanian sesuai dengan petunjuk teknis yang dilakukan oleh para penyuluh pertanian yang dilakukan untuk kepentingan petani.
6. Pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha serta penguatan kelembagaan tani.
7. Pelaksanaan tanam dilakukan dengan lebih memperhatikan jadwal tanam yang seharusnya.
8. Pada saat penanganan pasca panen diupayakan tepat waktu dan sasaran jangan sampai ada keterlambatan dalam pemanenan.
9. Mengoptimalkan aplikasi teknologi di tingkat petani.
10. Peran para penyuluh petani lapang untuk selalu terus dioptimalisasikan keberadaannya.

Kepala Dinas





PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. (0512) 21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari
Email : distanbun77@yahoo.co.id

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2022

No.	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Penanggungjawab / Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian : Padi, Jagung, Kedelai, Cabe, Bawang Merah, Kelapa Sawit, Karet .	$\frac{\sum \text{Produksi tahun N} - \text{Tahun (N - 1)}}{\sum \text{Produksi tahun N - 1}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan.
2.	Optimalnya Pemasaran Produksi Hasil Pertanian.	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	$\frac{\sum \text{Produksi pertanian yang dipasarkan}}{\sum \text{target Produksi yang dipasarkan}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan dan Kabid Penyuluhan dan PSP.
3.	Optimalnya Mutu Hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	$\frac{\sum \text{Produksi komoditas unggulan perkebunan yg diterima perusahaan}}{\sum \text{target produksikomoditas unggulan perkebun}} \times 100 \%$	Kabid Perkebunan
4	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	$\frac{\sum \text{Jumlah realisasi alsintan yang dimanfaatkan}}{\sum \text{Jumlah target alsintan yg dimanfaatkan}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, dan Kabid Penyuluhan dan PSP.

Pelaihari, 18 Januari 2023

Kepala Dinas





PERJANJIAN KNERIA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNYAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pertanian yang efektif, transparan dan akuntabel serta meminimalkan biaya hasil kami yang bersedia dengan di bawah ini :

Nama : **Ir. M. Farid Widyawati**
Jabatan : **Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Ir. H. Sukma**
Jabatan : **Engali Tanah Laut**

Selanjutnya disebut pihak kedua yang juga disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai kemauan perjanjian ini dalam rangka mencapai target yang jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Kabupaten dan Kabupaten Tanah Laut hingga tahun 2022, menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan secara berkala. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pembenahan penganggaran dan kinerja

Pakuini Januari 2022

KABUPATEN TANAH LAUT

Kepala Dinas

Ir. H. SUKMA

Ir. M. Farid Widyawati
NIP. 196009091981031004

PERJALANAN KINERJA TAHUN 2022
DAFTAR KINERJA POKOK/GARIS DAFTAR

Daftar Kerja Perangkat daerah Dinas Lahan Pangan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tanah Laut

Tahun Anggaran

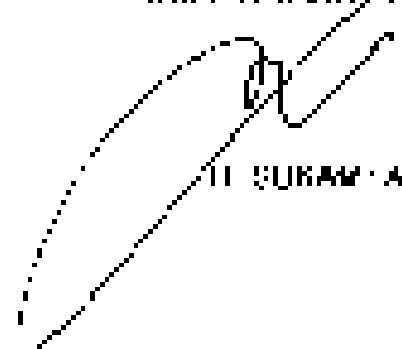
2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tinggi
1	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Pertanian	Persentase Produksi Pertanian 1. Uluh 2. Jagung 3. Kacang 4. Daging 5. Bawang Merah 6. Kacang 7. Kelapa Sawit	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %
2	Optimalnya Pemasaran Produk Pertanian	Persentase Produk hasil pertanian yang dipasarkan	100 %
3	Optimalnya Kualitas Perikanan	Persentase Komoditas Unggulan perikanan yang diolah menjadi produk pengolahan 1. Kelapa Sawit 2. Kacang	100 % 100 %
4	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Perikanan	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100 %

No	Program	A Anggaran
1	Program pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Kolasibola	Rp 58.270.000,00
2	Program penyediaan dan pengembangan sarana perikanan	Rp 1.330.322.000
3	Program penyediaan dan pengembangan prasarana perikanan	Rp 13.700.270.850
4	Program pengembangan dan pemberdayaan perikanan petani	Rp 154.506.500
5	Program pelatihan usaha perikanan	Rp 18.727.670
6	Program Peternakan Perikanan	Rp 1.476.000.000

Pasahar, Januari 2022

RUPATITANASALIT


H. SUKARNA

KABUPATEN


H. M. Idris
 NIP. 199509201905001008



PERJAJAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN - OFIKU: TANAMAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang beranda tugas di bawah ini

Nama : Leni Setiandewati, A.K.S
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Farida Widyasmoko
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama pada tahun 2022 ini telah mengikuti pelaksanaan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan pencapaian ini akan menjadi tolak ukur yang digunakan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pada hari 2022

Kepala Dinas

Setelah itu

Ir. M. Farida Widyasmoko
NIP. 19680621990031001

Leni Setiandewati, A.K.S
NIP. 19781208200302005

Tempat Kerja Karyawan 2022
Sekeloa
Jalan Jember Pangar Harikultura dan Perikanan
Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	Indikator Kerja	TARGET
1	Meningkatkan pelayanan dan meningkatkan yang baik di SKPD	Melakukan tugas	8
2	Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Umum, Pengelolaan Perencanaan dan Keuangan	Melakukan tugas	8
3	Meningkatkan pelayanan dan pelayanan kantor	Peningkatan pelayanan Administrasi Umum Pengelolaan yang baik dan tepat waktu Peningkatan pelayanan Administrasi Perencanaan yang baik dan tepat waktu Peningkatan pelayanan Administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu Peningkatan pelayanan pelayanan kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100 % 100 % 100 % 100 %

No	Proses	Anggaran
1	Program pengurangan anggaran pemerintah	Rp. 20.017.031.382

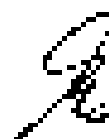
Palang, 2022

Kepala Dinas



M. Farid Widyananda
 NIP. 19810528 199003 100

Sekretaris



Lenti Sar Inerowati, A.K.S
 NIP. 198108 200003 2 005



PERANGKAT KERJA LAPANGAN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNYAN

Salin yang dimaksudkan merupakan perangkat yang bersifat teknis dan administratif sebagai acuan pada hasil kami yang berlandaskan di bawah ini.

Nama : H. Sulim, S. Sos. M. AP
Jabatan : Kasubag Perencanaan

Sehingga disebut Pihak Pertama

Nama : Lani Sari Indrawati A. KS
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sehingga disebut pihak kedua atau juga disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2022 ini bertanggung jawab mewujudkan target yang sebelumnya telah ditetapkan sebelumnya, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target sebagai berikut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dari pencapaian ini dalam rangka tindak lanjut yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Pelantar, 2022

Kasubag Perencanaan

Buku Kerja

Lani Sari Indrawati A. KS
N.P. : 976-502 206002 2 005

H. SULIM, S. Sos. M. AP
N.P. : 19670424 199302 1 001

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2022
Kasubdag Perencanaan
Dinas Lembangan - angket - pelaksanaan dan Penilaian
Kebudayaan Tanah Liat

No	Indikator Utama	Indikator	Target
			A
1	Meningkatnya penyediaan pelayanan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada UKP: Diatas horizon	8
		Nilai komponen pelaksanaan pada UKP: Di bawah horizon	B
2	Meningkatnya penyediaan layanan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	8 Aplikasi

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 8.000.000
2	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Rp. 3.440.000

Pematang, 2022

Sekretaris

Kepala Perencanaan

ANISA NURHIDAYAH, A.K.S
NIP. 19781008 200003 2 005

H. SELIMAN, S.Sn, M.AP
NIP. 19670424 198011 0 00



11.12.2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNGAN

Dengan ini saya mewakili manajemen pemerintah yang resmi, transparan dan akuntabel akan berkoordinasi pada hari ini, kami yang beranda rangkai dibawah ini

Nama : M. Lutfi S. Soe
Jabatan : Kasubidag Perikanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Lutfi Gar Indrawati, A.K.S
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Kedua, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pada pertemuan pada tahun 2022 ini kami telah melakukan target yang telah hanya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keterbatasan dan kegagalan pencapaian target kinerja kami akan sangat berpengaruh pada kami

Pihak kedua akan memberikan ekspansi yang dapat serta akan melakukan upaya untuk mencapai kinerja dan kinerja ini akan mencapai target yang ditetapkan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Berikutnya

Lutfi Gar Indrawati, A.K.S
NIP. 19781005 200603 2 006

Februari 2022

Kasubidag Perikanan

M. Lutfi S. Soe
NIP. 19740719 200703 2 012

Lampiran Laporan Kinerja Tahun 2022
 Kasubag Keuangan
 Di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori Utama	Indikator	Target
1	Pengelolaan dan Merencanakan keuangan dan administrasi keuangan	Jumlah Laporan Keuangan	1 Dokumen
2	Pengelolaan keuangan pertanggung jawaban anggaran	Jumlah dokumen laporan keuangan yang dilaporkan (Dok: LRA, LK, Monev, LRF)	12 Dokumen
		Jumlah dokumen laporan SPJ yang dipertanggungjawabkan (Dok: SPJ)	2470 Dokumen
No	Revisi/Keputusan	Anggaran	
1	Pengesahan Anggaran Tahunan A/Rh	Rp. 28.324.087.200	
2	Pembayaran : Pembiayaan dan Pengeluaran Kas Keuangan S/PG	Rp. 8.240.000	

Palohar, 2022

Sekretaris



Laila Safitri Indrawati, AKE
 NIP. 19690706270002003

Kasubag Keuangan



Rullyana S. SCS
 NIP. 197707182007012012



PERANGKUAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNYAN

Untuk rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta memberdayakan masyarakat yang berkualitas dengan di tujuannya

Nama : H. Joko Setyawan, S.Sos
Jabatan : Kamandang Utama dan Kamangmasia

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Len Satriadewadi, A.KS
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama sudah tahun 2022 ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan yang dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keterhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut merupakan tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja dari pencapaian dan mengidentifikasi masalah yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pada hari, 2022

Sekarang

Kamandang Utama dan Kamangmasia

Len Satriadewadi, A.KS
NIP. 19761008 200008 2 005

H. Joko Setyawan, S.Sos
NIP. 1994 05 192803 1 013

Lembaran Perjanjian Kinerja tahun 2022
Kategori Umum dan Kepegawaian
Di era Terumbu Pasang Hutanlindung dan Perikanan
Gabungan Tanah Lata

No	Kategori Umum	Indikator	Target
1	Membantu dan mengawasi sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dok. mer. penyediaan aset material	4 Dokumen
		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara online	197 Orang
		Jumlah yang mengikuti pelatihan berketerampilan	-
		Jumlah aswer. Inisiatif yang dikelola	3,408 Unit
		Dan diharapkan	49 Unit

No	Program Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan Kebutuhan Inventori Peralatan Kantor Bangunan Kantor	Rd 13.330.004
2	Penyediaan Pengkajian dan Perbaikan Kantor	Rd 300.148.000
3	Penyediaan barang Coklat dan Penggandaan	Rd 40.944.500
4	Penyediaan Bahan Baku dan Perawatan Perikanan-Perikanan	Rd 2.140.400
5	Penyediaan Kebutuhan Kordinasi dan Konsultasi SKPD	Rd 200.000.000
6	Penyediaan Jasa Konsultasi, Sumber daya Air dan Jalan	Rd 242.430.392
7	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rd 1.212.500.460
8	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perikanan Dinas dan Kantor dan Lain-lain	Rd 20.000.000
9	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Pajak Kendaraan Dinas (Operasional dan Lapangan)	Rd 140.000.000
10	Pemeliharaan Fasilitas dan Meubelairnya	Rd 10.000.000

Banda, 2022

Gubernur



Lutfi Sari Indrawati, A.K.E
NIP. 870100020000022005

Ketua Badan Kepegawaian



H. Agus S. Nugroho, S.Sos
NIP. 108412001950031010



REKAPITULASI KINERJA TAHUN 2022

KINERJA TANAMAN PAHSAH, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNGAN

Untuk rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bername di bawah ini :

Nama : H. Adhmad Angpurnegara, S.Si
Jabatan : Kasid Penyuluhan & PSP

Sebagaimana diikut Pindak Perantara

Nama : Ir. H. Iqbal Widyadarmas
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sebagaimana diikut pindak perantara, sehingga ya diikut pindak kedua

Pindak pertama pada tahun 2022 ini sedang akan mewujudkan target yang selengkap-lengkapnya akan bisa tercapai jika ini akan tercapai mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dilakukan dalam dokumen berencana. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pindak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan pengupayaan untuk mengatasi masalah yang diperlukan dalam rangka pemberian bimbingan dan saras.

Kecala Dinas

Ir. H. Iqbal Widyadarmas
N.P. 12930020 130503 - 006

Pakaral 2022

Kasid Penyuluhan & PSP

H. Adhmad Angpurnegara, S.Si
NIP. 190603 5 159603 1 016

Lampiran Perjanjian Kerja Sama No. 02
Kaltik Penyuluh & PSP
Dinas Tanaman Pangan - Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Aceh Tami

No	Kerja Sama	Indikator	Target
1	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM penyuluh yang bersertifikat/profesional	2 Orang (100%)
		Persentase kelompok tani yang terampil	1.700 Kelompok (70%)
2	Meningkatnya Riset dan Prasarana Pertanian	Persentase petani yang dapat memanfaatkan	175 Riset (100%)
		Persentase kelompok tani yang memanfaatkan pupuk bersubsidi	13.000 orang (100%)
		Persentase lahan usaha tani yang dapat dimanfaatkan	46 Unit (100%)
		Persentase jalan produksi yang dapat dimanfaatkan	24 Unit (100%)

No	Program Kegiatan	Anggaran
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 13.768.273.863
2	Program Penyuluhan Pertanian Pelayanan Penyuluhan Pertanian Sub. Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Pertanian Penyuluh Pertanian	Rp. 20.000.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Lahan Penyuluhan dan Kaderisasi Sarana Sarana Pendukung	Rp. 1.369.215.564
4	Program Perlindungan Usaha Pertanian Kegiatan Peningkatan Usaha Pertanian yang Kegiatan Usaha pertanian dalam Daerah Kelangkaan Kota Sub. Kegiatan Penyuluhan Standar Pelayanan Publik Pemberian dan Usaha Pertanian	Rp. 16.721.679

Pekabtan, 2022

Kepala Dinas



P. M. Abdul Wahyudin
NIP. 19620920 199003 1 009

Kaltik Penyuluh & PSP



H. Akmal A-pu Arsyah, S.T
NIP. 19950615 198803 1 018



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Haryadi, SP
Jabatan : Kabid Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasannya pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 2022

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Perkebunan

Edi Haryadi, SP
NIP. 19800512 200903 1 006

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2022
Kabid Perkebunan
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya Luasan Areal tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Karet: 14.624,3 ton Sawit: 58.473,7 ton Kopi: 148 ton
2	Meningkatnya Produksi Komoditas unggulan Perkebunan	Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan	Karet: 13.360,5 ton Sawit: 53.363,6 ton Kopi: 138,3 ton
3	Meningkatnya Pemasaran hasil tanaman perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	Karet: 100% Sawit: 100% Kopi: 100%
4	Meningkatnya penerapan teknologi tanaman perkebunan		Karet: 30 unit Sawit: 8 unit Kopi: 3 unit

No	Program Kegiatan	Anggaran
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian - Kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian	Rp 33.299.720
2	Pengendalian dan pengendalian bencana pertanian	Rp 9.999.883
3	Program perizinan usaha pertanian - penertiban izin usaha pertanian yang kegiatannya dalam daerah kabupaten/kota	

Pelaihari, 2022

Kepala Dinas



Ir. M. Faried Widyatmoko
NIP. 19680829 199503 1 006

Kabid Perkebunan



Ed Haryadi, SP
NIP. 19600612 200603 1 006



PERJANJIAN KERJA SAMA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNGAN

Usaham rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berakhlak baik dan berkeadilan, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : A. Jamak dan Melk A.Pi
Jabatan : Kepala Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Farid Widyadimoko
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Kedua, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 02- ini berjanji akan mewujudkan target yang telah tertera dalam lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diberikan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan selanjutnya akan mengambil tindakan yang akan berkaitan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Farid Widyadimoko 2022

Kelak Hortikultura

Kelak Pertama

Ir. M. Farid Widyadimoko
NIP. 195509021955011000

A. Jamak dan Melk A.Pi
NIP. 19600604 1960011000

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2022
Kabupaten Hortikultura
Tugas Tahunan Dinas Hortikultura dan Perikanan
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	TARGET
1	Melaksanakan Pelatihan OPI Hortikultura	Jumlah Peserta	1 Kali
2	Melaksanakan Pertemuan Komunitas Petugas PGP	Jumlah Pertemuan	2 Kali
3	Melaksanakan TG, Taring Hortikultura	Jumlah Penyemang	1 Kali
4	Melaksanakan Pertemuan Komunitas Anggrek	Jumlah Pertemuan	1 Kali
5	Melaksanakan Kegiatan Rapihaya Tanam Bawang Merah dan Putih Candi	Jumlah Peserta	2 Kali
6	Melaksanakan Pelatihan Pengabdian Komunitas Hortikultura	Jumlah Peserta	2 Kali

No	Program	Kegiatan dan Kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat - Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kabupaten Kota Sub Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengabdian Masyarakat Hortikultura dan Perikanan	Anggaran
1	Pengembangan dan Penguatan Binaan Perikanan	Kegiatan dan Kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat - Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kabupaten Kota Sub Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengabdian Masyarakat Hortikultura dan Perikanan	Rp. 8.457.634
2	Program Pemetaan dan Pengembangan Sarana Perikanan	Kegiatan Pengawasan Pengawasan Sarana Perikanan dan Kegiatan Pengawasan Sarana Perikanan	Rp. 279.289.615

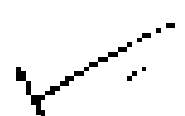
Tanah Laut, 2022

Kantor Dinas



H. M. Feryal Widyadewi
NIP. 19980920 190803 1 008

Kabupaten Hortikultura



A. Anggraini Malik Afi
NIP. 19670804 199103 1 010



PERJALAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN - HORTIKULTURA DAN PERKEBUNYIAN

Dalam rangka meningkatkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan serta berorientasi pada hasil, kami yang beranda di bawah ini

Nama : H. Muhammad Firdzal, SP
Jabatan : Plt. Kabid Tanaman Pangan

Esai yang saya dapatkan Plt. Kabid Pertanian

Nama : I. M. Farid Widyawan
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sebagaimana dalam proses penilaian, sebagai berikut adalah uraian esai

Esai pertama pada tahun 2022 ini bertujuan mewujudkan target yang seharusnya sesuai dengan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target, kinerja perjanjian ini seharusnya dapat dilaksanakan dan dapat menepati target. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Esai kedua akan membahas secara umum yang diuraikan secara umum melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini ada mengambil tindakan yang dilakukan dalam rangka pencapaian pengimporan dan ekspor

Delitani, 2022

Plt. Kabid Tanaman Pangan

H. Muhammad Firdzal SP
NIP. 19510310 270011 022

Kepala Dinas

I. M. Farid Widyawan
NIP. 19600329 199503 1 005

Lampiran Pejalan Kaki Tahun 2022
Kabupaten Pangasinan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan
Kabupaten Tarakan

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Melaksanakan Kegiatan Administrasi Bidang Tanaman Pangan	Jumlah Petak	50 Petak
2	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Bidang Tanaman Pangan	Jumlah Kegiatan	30 Kegiatan
3	Mengelola dan Menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Keuangan dan Fisik Kegiatan Bidang Tanaman Pangan	Jumlah Laporan	3 Laporan
4	Meneruskan Disposisi Atas Keputusan Gubernur	Jumlah Surat	50 Surat
5	Mengkoordinasikan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pada Bidang Tanaman Pangan	Jumlah Kegiatan	45 Kegiatan
6	Melaksanakan Penilaian SKP Pemasaran	Jumlah Orang	9 Orang
7	Melaksanakan Penilaian Abadi	Jumlah Kali	20 Kali
Program/Sub Kegiatan			
1	Pengendalian Organisme Pengganggu (OPG) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	Rp.	2.000.000
2	Pendampingan Penggunaan Garam Pendukung Pertanian	Rp.	24.852.145

Jumlah 2482

Kepala Dinas



Ir. V. Firdaus Vitojindoko
NIP. 19550828 198503 1 000

M. Kepala Tanaman Pangan



H. Muhammad Firdaus, SP
NIP. 19010215 201001 1 021

POHON KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURADAN PERKEBUNAN
KABUPATEN
Eselon II

<div>Kinerja Utama</div> <div>Meningkatnya Produksi komoditas pertanian Optimalnya Pemasaran Produksi Hasil Pertanian Optimalnya Mutu hasil Perkebunan Meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian</div> <div>Indikator Kinerja Utama</div> <div>Persentase Produk Pertanian Persentase Produksi Hasil Pertanian Yang di Pasarkan Persentase Komoditas Unggulan Perkebunan Yang di terima Perusahaan Pengolahan Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar</div>				
Kinerja Utama (Kabid Tanaman Pangan)	Kinerja Utama (Kabid Hortikultura)	Kinerja Utama (Kabid Perkebunan)	Kinerja Utama (Kabid Penyuluhan dan	Kinerja Utama (Sekretaris)
-Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP) - Meningkatkan Pemasaran hasil Tanaman Pangan	- Meningkatkan Luasan Tanaman Hortikultura - Meningkatkan Pemasaran hasil Tanaman Hortikultura - Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	- Meningkatkan Luasan Areal Tanaman Perkebunan - Meningkatkan Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan - Meningkatkan Pemasaran hasil Tanaman Perkebunan	-Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani -Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	- Meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di SKPD - Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan - Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor
Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
- Persentase luas tanam tanaman pangan - Persentase luas panen tanaman Pangan - Persentase produksi hasil tanaman pangan yang dipasarkan	- Persentase luas tanam tanaman Hortikultura - Persentase luas Panen tanaman Hortikultura - Persentase Produksi hasil tanaman hortikultura yang dipasarkan - Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	- Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan - Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan - Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	- Persentase SDM Penyuluh yang bersertifikat profesi - Persentase Kelompok Tani yang Trampil - Persentase Alsintan yang dapat dimanfaatkan - Persentase kelompok tani yang memanfaatkan pupuk bersubsidi - Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan - Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	- Nilai Reformasi Birokrasi - Nilai SAKIP - Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg, Baik dan Tepat Waktu - Persentase Terkelolanya Administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu - Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu - Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan
				Kinerja Utama (Perencanaan)
				- Meningkatkan penyusunan perencanaan yang berkualitas - Meningkatkan Penyusunan Laporan Kinerja yang Akuntabel
				Indikator Kinerja Utama
				- Nilai Komponen Perencanaan pada LKPJ Distanhorbun -Nilai Komponen Perencanaan pada SAKIP - Jumlah Dokumen Kinerja yang disusun Sesuai Ketentuan - Jumlah Dokumen Perencanaan Program Aplikasi
				Kinerja Utama (keuangan)
				- Meningkatkan penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas - Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran
				Indikator Kinerja Utama
				- Jumlah usulan dokumen adminstrasi keuangan - Jumlah laporan keuangan - Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan - Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan
				Kinerja Utama (Umum dan Kepegawaian)
				- Meningkatkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran
				Indikator Kinerja Utama
				- Jumlah dokumen persyaratan surat menyurat - Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib - Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikasi - Jumlah asset inventaris yang dikelola - Jumlah asset inventaris yang dihapuskan

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KAB.TANAH LAUT

1. Kepala Dinas

No	Kinerja Utama	Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022						Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)
				Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Capaian %		
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas pertanian	1. Persentase Produksi pertanian (%)									
		Padi	-7	0,75	-	-	-	-0,10	0,65	0,98	0,65
		Jagung	-0,42	0,90	-	-	-	-0,01	0,89	1,11	0,89
		Kedelai	-0,16	0,45	-	-	-	51,19	50,74	0,68	50,74
		Cabe	0,32	3,20	-	-	-	0,10	3,1	3,20	3,1
		Bawang Merah	0,17	1,20	-	-	-	-0,78	0,5	1,28	0,5
		Keret	-1,57	2,78	-	-	-	0,02	2,76	2,85	2,76
		Sawit	-1,46	2,81	-	-	-	0,03	-2,78	2,90	-2,78
		2 Produksi Pertanian (ton) :									
		Padi		150.000	-	-	-	131.058	87,4%	152.000	87,4%
		Jagung		120.000	-	-	-	122.835,00	102,4%	123.000	102,4%
		Kedelai		72	-	-	-	1.670	2.319,4%	75	2.319,4%
		Cabe		1.698	-	-	-	2.350,9	138,4%	1.720	138,4%
		Bawang Merah		81,8	-	-	-	8,0	98%	83,1	98%
		Keret		15.500	-	-	-	14.601,7	108,2%	16.500	108,2%
		Sawit		46.000	-	-	-	50.865,7	110,6%	47.000	110,6%
2	Optimalnya pemasaran produksi hasil pertanian	1 Persentase Produksi pertanian yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
3	Optimalnya mutu hasil perkebunan	1 Persentase komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah :	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
		-Sawit									
		-Karet									
4	Meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan	1 Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%

2. Sekretaris

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018- 2023)	Capaian tahun 2021 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di SKPD	1	Nila Reformasi Birokrasi	B	B	-	-	-	B	BB	A	B
		2	Nilai SAKIP	c	B	-	-	-	B	BB	BB	B
2	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian Perencanaan dan Keuangan	1	Persentase Terkelolanya Administrasi Umum, Kepegawaian yang baik dan tepat waktu	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang baik dan tepat waktu	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
		3	Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnta pengelolaan sarana dan prasarana kantor	1	Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%

3. Kasubbag Perencanaan

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Capaian %		
1	Menyusun perencanaan yang berkualitas	1	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	B	-	-	-	B	B	BB	B
		2	Nilai komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B	B	-	-	-	B	B	BB	B
2	Menyusun laporan kinerja yang akuntabel	1	Jumlah dikumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dok	7 Dok	3 Dok	3 Dok	1 Dok	-	7 Dok	35 Dok	7 Dok
		2	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi	6 Aplikasi	6 Aplikasi	-	-	-	6 Aplikasi	30 Aplikasi	6 Aplikasi

4. Kasubbag Keuangan

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1	Menyusun dan Merencanakan kebutuhan administrasi keuangan dinas	1	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	100%	42 Dok	10 Dok	10 Dok	12 Dok	12 Dok	100%	210 Dok	100%

		2	Jumlah laporan keuangan (Calk)	100\$	1 Dok	-	-	-	1 Dok	100\$	5 Dok	100\$
2	Membuat laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	1	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	100%	12 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	100%	60 Dok	100%
		2	Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan	46,64	2500 Spj	108 Spj	251 Spj	272 Spj	535 Spj	46,64	7.500 Spj	46,64

5. Kasubbag Umum & Kepegawaian

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Capaian %	
1.	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	1	Jumlah dokumen persyaratan surat menyurat	100%	4 Dok	-	-	-	4 Dok	100%	20 Dok
		2	Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	100%	148 org	-	-	-	148 org	100%	740 org
		3	Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	100%	5 org	-	-	-	-	-	
		4	jumlah asset inventaris yang dikelola dan dihapuskan	100%	4.173 unit	-	-	-	4.173 unit	100%	4.250
				100%	55 unit	-	-	-	55 unit	100%	-

6. Kabid penyuluhan dan PSP

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Capaian %	
1.	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	1	Persentase SDM Penyuluh yang bersertifikat profesi	80%	(100%) 12,5	-	-	-	(40%) 4	40	(100%) 12,5
		2	Persentase Kelompok Tani yang Trampil		(100%) 1.700 Kelp.	-	-	-	(100%) 1.700 kelp	100	(100%) 1.700 Kelp.
2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pertanian	1	Persentase Alsintan sesuai yang dapat dimanfaatkan	100%	(100%) 175 unit				(100%) 175 unit	100	(100%) 175 unit
		2	Persentas Kelompok tani yang mendapatkan pupuk bersubsidi	100%	(100%) 15.000 zak	-	-	-	(100%) 15.000 zak	100	(100%) 15.000 zak
		3	Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	100%	(100%) 46 unit	-	-	-	(100%) 46 unit	100	(100%) 46 unit
		4	Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	100%	(100%) 0 24 unit				(100%) 0 24 unit	100	(100%) 0 24 unit

10. Kabid Perkebunan

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatnya Luasan Areal tanaman Perkebunan	1	Persentase luas tanam tanaman perkebunan	103,07%	28.540(100%)	-	-	-	28.793(100,88%)	100,88%	28.540(100%)	100,88%
			Karet	102,52	15,9	-	-	-	16,015	100,72	15,9	100,72
			Sawit	103,83	12,5	-	-	-	12,634	101,07	12,5	101,07
			Kopi	98,57	140	-	-	-	144	102,85	140	102,85
2	Meningkatnta Produksi Komoditas unggulan Perkebunan	2	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	109,22	59.650 (100%)	-	-	-	65.625 (110,01%)	110,01%	59.650 (100%)	110,01%
			Karet	106,89	13,5	-	-	-	14,602	108,16	13,5	108,16
			Sawit	109,94	46	-	-	-	50,866	110,57	46	110,57
			Kopi	102,75	150	-	-	-	157	104,66	150	104,66
3	Meningkatnya Pemasaran hasil tanaman perkebunan	3	Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
			Karet									
			Sawit									
			Kopi									

14. Kabid Hortikultura

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018- 2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)				
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %			
1.	Meningkstksn Luasana Tanaman Hortikultura	1	Persentase luas tanaman hortikultura	79,90	264 (100%)				533,75 (209,75%)	209,74	264 (100%)	209,74			
			Cabe	100,09	180				-	-	-	199,5	110,83	180	110,83
			Bawang Merah	34,87	4				-	-	-	4	100	4	100
			Tanaman Hias Anggrek	100	1				-	-	-	1	100	1	100
			Semangka	95,53	80				-	-	-	86,25	107,81	80	107,81
2.		2	Persentase luas panen tanaman hortikultura												
			Cabe	128,06	250	-	-	-	256,25	102,5	250	102,5			
			Bawang Merah	148,12	2	-	-	-	2	100	2	100			
			Tanaman Hias Anggrek	100	1	-	-	-	1	100	1	100			
			Semangka	95,53	90	-	-	-	93,75	104,16	90	104,16			

3	Meningkatkan Pemasaran hasil tanaman Hortikultura	1	Persentase produksi hasil tanaman hortikultura yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
			Cabe									
			Bawang Merah									
			Semangka									
3	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	1	Persentase tanaman hias yang dikembangkan	100%	1 jenis	-	-	-	1 jenis	100%	100%	100%

18. Kabid Tanaman Pangan

No	kinerja utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2021)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatnya Indeks Pertanian (IP)	1	Persentase luas tanam tanaman pangan	85,04	86.618 (100%)	-	-	-	59.705 (68,92%)	68,92	86.618 (100%)	68,92
			Padi	86,87	60,037	-	-	-	36,639	61,02	60,037	61,02
			Jagung	87,89	26,53	-	-	-	20,74	78,17	26,53	78,17
			Kedelai	0,45	51	-	-	-	2,326	4,55	51	4,55
		2	Persentase luas panen tanaman pangan	68,06	83.511(100%)				50.238 (60,15%)	60,15	83.511(100%)	60,15
			Padi	60,54	58,282	-	-	-	28,882	49,55	58,282	49,55
			Jagung	92,89	25,18	-	-	-	20,014	79,73	25,18	79,73
			Kedelai	1,251	49	-	-	-	1,343	2,74	49	2,74
2	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Pangan	1	Persentase Produksi hasil tanaman pangan yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
			Padi									
			Jagung									
			Kedelai									

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan
Perkebunan Kabupaten Tanah Laut





PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. (0512) 21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari
Email : distanbun77@yahoo.co.id

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2018 S/D 2023
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi sangat perlu untuk dilaksanakan mengingat penyusunan dokumen Renstra tahun 2018 s/d 2023 yang ada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut seiring dan sejalan waktu Renstra yang telah dibuat dan disepakati oleh Dinas melalui proses rapat-rapat internal dan kebijakan kebijakan atas rencana kerja kedepan dalam rangka pencapaian target kinerja di bidang Pertanian di Kabupaten Tanah Laut dalam rangka pencapaian target kinerja peningkatan produksi komoditas pertanian khususnya pada produk unggulan daerah berupa Padi, Jagung, Kedelai, bawang Merah, Cabe dan Sawit.

Pelaksanaan Renstra 2018 s/d 2023 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut merupakan pelaksanaan Renstra tahun ke IV yang berarti pelaksanaan pekerjaan Dinas terhadap pencapaian Renstra sudah berjalan selama IV tahun. Dalam pelaksanaan pencapaian Renstra sudah barang tentu banyak ditemui permasalahan dalam pencapaian persentase target produksi selama lima dalam dari rencana strategis yang telah disusun sesuai target komoditas capaian realisasi produksi pertahun .didasarkan atas capaian target nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

2. Tujuan

Tujuan yang dilaksanakan monev Renstra adalah dalam rangka menemukan keselarasan pencapaian target produksi dan pencapaian persentase sesuai ketentuan teknis hasil perhitungan dan rumusan yang telah disepakati oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut sehingga menghasilkan persentase tingkat kenaikan dan penurunan produksi pada komoditas padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, karet dan sawit.

3. Sasaran

Sasaran yang diharapkan dapat terpenuhinya data secara kuantitatif melalui proses perhitungan yang cermat terhadap tingkat produksi dalam pencapaian target produksi dan realisasi secara kuantitatif sesuai komoditas pertanian tersebut diatas

4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Renstra tahun 2022

1. Pada saat pembahasan dengan Bappeda Kabupaten Tanah Laut terkait dengan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait dengan adanya Renstra tahun 2018 s/d 2023 pada komoditas padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, karet dan sawit yang target produksi yang dibuat oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut yang dilaksanakan pada tanggal 20 bulan April 2022 di ruang dialektika Bappeda Kab. Tanah Laut.
2. Pelaksanaan rapat pada Dinas Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan Kab. Tanah Laut pada tanggal 10 Mei 2022 di Aula Pertanian terkait tindak lanjut hasil pembahasan IKU dan Renstra tersebut. Dari hasil pelaksanaan monev tersebut diharapkan nantinya ada kesepakatan dalam penentuan target penurunan persentase produksi kenaikan pertahun yang menjadi dasar perhitungan target perbandingan dari komoditas pertanian tersebut diatas.

5. Identifikasi persoalan terhadap Renstra

Renstra yang telah disusun oleh Dinas secara formal memenuhi target dan kriteria sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya, namun dalam proses perjalanan dari beberapa tahun berjalan yang merupakan tahun ke 4 dari pelaksanaan Renstra 2018 s/d 2023 yang selaras dengan RPJMD 2018 s/d 2023 dalam mencapai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanah Laut.

Persoalan yang menjadi dasar pada Renstra Dinas Pencapaian target Nasional presentase kenaikan produksi pertanian dari Kementerian Pertanian RI terhadap Renstra Dinas terlalu tinggi nilai ukur secara kuantitatif sehingga untuk memenuhi target tersebut berat bagi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk dapat mewujudkannya.

6. Permasalahan

Permasalahan yang ada dari hasil identifikasi tersebut adalah tingginya nilai target produksi yang dibuat selama lima tahun dari 2018 s/d 2023 dalam lampiran Renstra Dinas sehingga pada saat penyusunan Laporan Kinerja Khususnya dan laporan lainnya data disampaikan sesuai hasil perhitungan dengan secara tepat data capaian produksi dan realisasi pertanian setelah dibanding data statistik daerah target dan realisasi ada mengalami penurunan produksi pertanian.

7. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari beberapa hasil monev yang telah dilakukan oleh Bappeda Kabupaten Tanah Laut dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten, maka perlu nantinya untuk mengadakan perbaikan terhadap capaian target kenaikan produksi pertanian untuk Renstra Dinas tahun 2018 s/d 2023 yang akan dilaksanakan pada penyusunan Renstra Tahun 2024 s/d 2026, mengingat Batasan waktu, akan lebih tepat pada saat

berakhirnya target Renstra Dinas Tahun 2023 yang dimulai untuk tahun 2024 sudah mulai disesuaikan dengan Renstra 2024 s/d 2026

Pelaihari, 19 Januari 2023
Kepala Dinas



TABEL KESELARASAN																		
NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi Tanaman Pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	peningkatnya produk komoditas pertanian	Persentase produksi pertanian		Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian		Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	
					padi	0,58%					Padi	0,58%		padi	0,58%			
					Jagung	0,73%					Jagung	0,73%		Jagung	0,73%			
					Kedelai	0,28%					Kedelai	0,28%		Kedelai	0,28%			
					Cabe	3,20%					Cabe	3,20%		Cabe	3,20%			
					Bawang Merah	1,28%					Bawang Merah	1,28%		Bawang Merah	1,28%			
					Karet	2,66%					Karet	2,66%		Karet	2,66%			
					Kelapa Sawit	2,79%					Kelapa Sawit	2,79%		Kelapa Sawit	2,79%			
				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%			
				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet					Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet		Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100 % 100 %			
				Meningkat Penerapan Tata Kelola Keperintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B				Meningkat Penerapan Tata Kelola Keperintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkat Penerapan Tata Kelola Keperintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B			
				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%			
				Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen				Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen			
					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang			
					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang			
					Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset			
					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset			
				Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen				Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen	Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen			
				Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen				Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen			
					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B		Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B			
					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B		Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B			
				Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen				Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen	Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Membuat Laporan Pertanggung Realisasi Anggran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen				Membuat Laporan Pertanggung Realisasi Anggran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen	Membuat Laporan Pertanggung Realisasi Anggran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen			
					Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung Jawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen					Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung Jawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen		Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung Jawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen			
				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%			
					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %		Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%			
				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%			
				Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal				Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal	Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal			
				Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter				Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter	Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter			
				Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani				Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani	Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton				Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton	Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton			
				Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter				Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter			
					Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang					Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang		Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang			
				Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis				Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis	Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis			
				Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis				Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis	Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis			
				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %			
					Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %					Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %		Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Hortikultura yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%			
				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %			
				Melaksanakan Perlindungan dan Perbeihan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang				Melaksanakan Perlindungan dan Perbeihan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang	Melaksanakan Perlindungan dan Perbeihan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
					Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang					Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang		Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang			
				Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab				Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab	Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab			
				Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani				Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani	Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani			
					Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani					Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani		Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani			
					Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali					Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali		Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali			
				Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha				Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha	Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha			
				Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit				Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit	Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit			
				Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang				Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang	Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang			
					Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon					Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon		Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon			
				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Hasil Tanaman yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Perkebunan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Perkebunan yang dipasarkan	100%			
				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%			
				Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB				Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB	Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB			
				Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB				Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB	Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB			
				Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB				Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB	Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB			
				Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crub rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB				Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crub rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB	Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crub rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB			
				Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha				Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha	Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha			
					Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha					Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha		Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang				Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang	Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang			
				Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat				Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat	Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat			
				Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha				Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha	Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha			
					Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen					Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen		Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen			
				Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%				Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%			
					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %		Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %			
				Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	180 Buah (100) %				Meningkatnya Sarana dan Prasarana	Persentase Alsintan yang dapat di	180 Buah (100) %	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	180 Buah (100) %			
					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %		Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %			
					Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %					Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %		Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %			
					Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %					Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %		Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %			
					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %		Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %			
					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %		Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang				Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang	Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang			
					Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang					Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang		Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang			
					Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang					Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang		Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang			
					Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1. 000 Kelompok Tani					Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1. 000 Kelompok Tani		Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1. 000 Kelompok Tani			
					Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang					Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang		Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang			
				Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen				Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen	Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen			
				Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios				Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios	Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios			
					Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang					Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang		Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang			
				Melakukan Pengembangan/rehabilitas insfrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit				Melakukan Pengembangan/rehabilitas insfrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit	Melakukan Pengembangan/rehabilitas insfrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit			

NO	LAPKIN 2021						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			Cashcading 2021		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
					Jumlah terbangunnya embung	12 Unit					Jumlah terbangunnya embung	12 Unit		Jumlah terbangunnya embung	12 Unit			
					Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit					Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit		Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit			
					Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit					Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit		Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit			
					Pintu Air	1 Unit					Pintu Air	1 Unit		Pintu Air	1 Unit			

TABEL KESELARASAN

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
	Meningkatkan produksi komoditas pertanian	persentase peningkatan produksi komoditas pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	
					padi	0,75%					padi	0,75%					padi	
					Jagung	0,90%					Jagung	0,90%					Jagung	
					Kedelai	0,45%					Kedelai	0,45%					Kedelai	
					Cabe	3,20%					Cabe	3,20%					Cabe	
					Bawang Merah	1,28%					Bawang Merah	1,28%					Bawang Merah	
					Karet	2,78%					Karet	2,78%					Karet	
					Kelapa Sawit	2,81%					Kelapa Sawit	2,81%					Kelapa Sawit	
				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	
				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan: - Sawit - Karet	100%				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan: - Sawit - Karet	100%	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan: - Sawit - Karet	100%	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan: - Sawit - Karet	
				Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%				Optimalnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	
				Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B				Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	
				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	
					Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	
					Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	
					Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	
				Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen				Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	
					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	
					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	
					Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset					Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	
					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	
				Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B				Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	
					Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B					Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B		Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B		Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	
				Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen				Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	
					Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi					Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	
				Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen				Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	
					Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen					Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen		Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen		Jumlah laporan keuangan	
				Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen				Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
					Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas					Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas		Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas		Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	
				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	
					Padi	36.639 ha					Padi	36.639 ha		Padi	36.639 ha		Padi	
					Jagung	20.740 ha					Jagung	20.740 ha		Jagung	20.740 ha		Jagung	
					Kedelai	2.320 ha%					Kedelai	2.320 ha%		Kedelai	2.320 ha%		Kedelai	
					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%		Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%		Persentase luas Panen Tanaman Pangan	
					Padi	28.882 ha					Padi	28.882 ha		Padi	28.882 ha		Padi	
					Jagung	20.014 ha					Jagung	20.014 ha		Jagung	20.014 ha		Jagung	
					Kedelai	1.343 ha					Kedelai	1.343 ha		Kedelai	1.343 ha		Kedelai	
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	
				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	
					Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha					Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha		Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha		Cabe Bawang Merah	
					Persentase Luas Panen Hortikultura	100%					Persentase Luas Panen Hortikultura	100%		Persentase Luas Panen Hortikultura	100%		Persentase Luas Panen Hortikultura	
					Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha					Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha		Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha		Cabe Bawang Merah	
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	
				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	
					Anggrek	1 Tanaman					Anggrek	1 Tanaman		Anggrek	1 Tanaman		Anggrek	
				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	
					Karet	15.900 ha					Karet	15.900 ha		Karet	15.900 ha		Karet	
					Sawit	12.500 ha					Sawit	12.500 ha		Sawit	12.500 ha		Sawit	
					Kopi	140 ha					Kopi	140 ha		Kopi	140 ha		Kopi	
				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	

[illegible]